

**TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS ATAS, PASSING ATAS, DAN
PASSING BAWAH SISWA PUTRA PESERTA
EKTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMK N 1 PANDAK BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



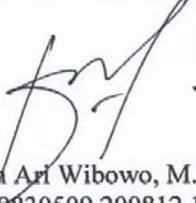
Disusun Oleh :
Hermy Susiana Hidayat
NIM 09601241009

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Tingkat Keterampilan Servis Atas, *Passing* Atas, dan *Passing* Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 1 Pandak Bantul”** yang disusun oleh Hermy Susiana Hidayat, NIM. 09601241009 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 28 Maret 2013



Yuyun Ari Wibowo, M.Or
NIP.19830509 200812 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Tingkat Keterampilan Servis Atas, Passing Atas, dan Passing Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK N 1 Pandak Bantul”** ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 28 Maret 2013
Yang Menyatakan,



Hermy Susiana Hidayat
NIM. 09601241009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“Tingkat Keterampilan Servis Atas, Passing Atas, dan Passing Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 1 Pandak Bantul”** yang disusun oleh Hermy Susiana Hidayat, NIM 09601241009 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 April 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yuyun Ari Wibowo, M. Or	Ketua Penguji		23/4/13
A.Erlina Listyarini, M.Pd	Sekretaris Penguji		23/4/13
Suhadi, M. Pd	Penguji I		22/4/13
Subagyo, M. Pd	Penguji II		18/4/13

Yogyakarta, April 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

“Hidup adalah pilihan”

“Kegagalan merupakan suatu pesan bahwa kadang apa yang kita rencanakan tidak selalu sesuai harapan, karena kadang rencana Tuhan lebih indah dari apa yang kita rencanakan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Suwondo dan Ibu Entiek Nurhayati, yang dengan segenap jiwa dan raga selalu menyayangiku, mencintai, mendoa'akan, menjagaku serta selalu memberikan motivasi dan pengorbanan yang tak ternilai.
2. Adikku Septian Hidayat terimakasih atas doa, kasih sayang dan dukungannya selama ini.

**TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS ATAS, PASSING ATAS, DAN
PASSING BAWAH SISWA PUTRA PESERTA
EKTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMK N 1 PANDAK BANTUL**

**Oleh
Hermy Susiana Hidayat
09601241009**

ABSTRAK

Tim bola voli SMK N 1 Pandak belum mampu berprestasi dalam kejuaraan bola voli antar SMA-MA di Kabupaten Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra peserta kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Pandak yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Februari 2013. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan bermain bola voli dari Richard H. Cox dengan menggunakan 3 butir tes, yaitu (*AAHPER serving accuracy test*), (*AAHPER face wall-volley test*), (*Brumbach forearm pass wall-volley*).

Hasil penelitian keterampilan servis atas terdapat 2 siswa (10%) berkategori baik sekali, 2 siswa (10%) berkategori baik, 10 siswa (50%) berkategori cukup, 6 siswa (30%) berkategori kurang, dan 0 siswa (0%) berkategori kurang sekali. Keterampilan *passing* atas terdapat 0 siswa (0%) berkategori baik sekali, 8 siswa (40%) berkategori baik, 5 siswa (25%) berkategori cukup, 5 siswa (25%) berkategori kurang, dan 2 siswa (10%) berkategori kurang sekali. Keterampilan *passing* bawah terdapat bahwa 0 siswa (0%) berkategori baik sekali, 10 siswa (50%) berkategori baik, 6 siswa (30%) berkategori cukup, 1 siswa (5%) berkategori kurang, dan 3 siswa (15%) berkategori kurang sekali.

Kata kunci : Keterampilan, servis atas, passing atas, passing bawah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler di SMK N 1 Pandak Bantul” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Amat Komari, M.Si sebagai ketua Jurusan Pendidikan Olahraga (POR), Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Nurhadi Santosa, M.Pd. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran selama menempuh perkuliahan.
5. Yuyun Ari Wibowo, M.Or selaku pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Teman-teman PJKR A 2009, terimakasih kebersamaannya selama ini.

8. Untuk almamaterku FIK UNY
9. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMK Negeri 1 Pandak Bantul yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang melimpah dari Allah SWT. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 17 April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Hakikat Keterampilan	10
2. Hakikat Permainan Bola Voli	12
3. Servis Atas	14
4. <i>Passing</i> Atas.....	17
5. <i>Passing</i> Bawah.....	20
6. Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli	23
7. Hakikat Ekstrakurikuler	24
8. Karakteristik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir	29

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
E. Instrumen dan Teknik pengumpulan data	32
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	40
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi Penelitian.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
D. Saran-Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. <i>AAHAPER serving test</i>	34
Tabel 2. <i>AAHAPER face pass wall- volley test</i>	36
Tabel 3. <i>AAHAPER brumbach forearm pass wall-volley test</i>	37
Tabel 4. 5 Batas Norma.....	38
Tabel 5. Hasil Penilaian Tes Servis Atas Bola Voli.....	41
Tabel 6. Hasil Penilaian Tes <i>Passing</i> Atas Bola Voli	43
Tabel 7. Hasil Penilaian Tes <i>Passing</i> Bawah.....	44
Tabel 8. Hasil Pengukuran Tes Servis Atas Bola Voli	46
Tabel 9. Kategori Penilaian Tes Servis Atas Bola Voli	46
Tabel 10. Hasil Pengukuran Tes <i>Passing</i> Atas Bola Voli.....	48
Tabel 11. Kategori Penilaian Tes <i>Passing</i> Atas Bola Voli	48
Tabel 12. Hasil Pengukuran Tes <i>Passing</i> Bawah Bola Voli.....	50
Tabel 13. Kategori Penilaian Tes <i>Passing</i> Bawah Bola Voli.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Servis Atas	15
Gambar 2. <i>Passing</i> Atas.....	18
Gambar 3. <i>Passing</i> Bawah	21
Gambar 4. Penilaian Servis	34
Gambar 5. Tes <i>Passing</i> Atas	35
Gambar 6. Tes <i>Passing</i> Bawah.....	37
Gambar 7. Histogram Data Hasil Penilaian Servis Atas.....	42
Gambar 8. Hisrogram Data Hasil Penilaian <i>Passing</i> Atas	43
Gambar 9. Histogram Data Hasil Penilaian <i>Passing</i> Bawah	45
Gambar 10. Histogram Data Tingkat Keterampilan Servis Atas BolaVoli	47
Gambar 11. Histogram Data Tingkat Keterampilan <i>Passing</i> Atas BolaVoli.....	49
Gambar 12. Histogram Data Tingkat Keterampilan <i>Passing</i> Bawah BolaVoli.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	60
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	64
Lampiran 3. Sertifikat Kalibrasi.....	65
Lampiran 4. Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Servis Atas.....	69
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan <i>Passing</i> Atas	70
Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan <i>Passing</i> Bawah	71
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	72

BAB 1 **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kehidupan seseorang, karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan mengembangkan potensi dalam diri dan dapat membentuk seseorang menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, cerdas, kreatif. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 yang dikutip oleh Dwi Siswoyo (2007:19), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pendidikan dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dan yang setara dengannya. Pendidikan informal adalah pendidikan yang didapat oleh setiap orang dari pengalaman hidupnya, didalam keluarga, dalam pekerjaan, maupun pergaulannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan luar sekolah yang dilakukan secara tidak sengaja, teratur dan sistematis, namun tidak terlalu ketat seperti sekolah yang bersifat fungsional dan praktis serta bertujuan memberikan pengetahuan, kemampuan,

dan keterampilan untuk bekerja dimasyarakat. (Dirto Hadisusanto, Suryati Sidharto, Dwi Siswoyo. 1995 : 161).

Sekolah merupakan jalur pendidikan formal yang mempunyai program memajukan dan mencerdaskan anak didiknya. Lingkungan sekolah menentukan terbentunya siswa yang berprestasi. Sekolah diharapkan mempunyai program-program yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah yang dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya membentuk pribadi menjadi manusia yang baik.

Program pendidikan formal di Indonesia terdapat tiga program yaitu : intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan ko-kurikuler. Yudha M. Saputra (1998:6-7) menjelaskan bahwa kegiatan intrakurikuler adalah program pengajaran yang tersusun berupa label mata pelajaran, penjatahan waktu, dan penyebarannya disetiap kelas dan satuan pelajaran. Kegiatan ko-kurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa, yang bertujuan agar siswa lebih memahami apa yang dipelajari pada kegiatan intrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan yang dilakukan di sekolah maupun luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya (Dirto Hadisusanto, Suryati Sidharto, Dwi Siswoyo 1995: 118). Kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat bagi siswa yang ingin menyalurkan bakatnya yang tidak dapat ia salurkan dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini sangat memberikan peluang dan ruang

bagi siswa yang ingin mengekspresikan diri seluas-luasnya dalam bidang yang ia sukai dan kuasai.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah terdiri dari dua macam yaitu ekstrakurikuler akademik dan non akademik. Ekstrakurikuler akademik biasanya bersangkutan dengan mata pelajaran yang ada di sekolah contohnya; bahasa inggris, komputer, dll. Kegiatan ekstrakurikuler non akademik contohnya: PMR, pramuka, sepak bola, bola basket, bulutangkis, bola voli, dll. Siswa bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler manakah yang sesuai dengan bakat dan bidangnya. Ekstrakurikuler yang paling diminati siswa biasanya adalah ekstrakurikuler olahraga, misalnya bola voli.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang permainan bola besar yang sangat digemari oleh masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia. Permainan ini menduduki deretan olahraga paling digemari setelah sepak bola. Permainan bola voli ini sangat digemari oleh kalangan tua ataupun muda, baik laki- laki maupun perempuan tak terkecuali oleh anak-anak remaja. Bagi mereka yang sudah lanjut usia dengan kondisi fisik yang sudah terbatas dan yang sudah tidak memungkinkan mereka untuk ikut bermain, mereka masih tertarik untuk mengikuti permainan ini walaupun hanya sebagai penonton di pinggir lapangan yang ikut menikmati permainan ini. Menurut mereka permainan ini merupakan permainan yang menarik dan dapat menjadi hiburan tersendiri untuk menghilangkan rasa penat setelah lelah bekerja.

Permainan bola voli diciptakan oleh Wiliam G, Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regunya berjumlah enam orang pemain. Permainan ini dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan). Permainan ini dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti lapangan rumput, lapangan pasir, lapangan kayu, permukaan lantai buatan dan dapat dimainkan di dalam maupun di luar gedung.

Hakikat dari permainan bola voli adalah kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri dan orang lain yang harus dilandani jiwa ksatria, dimaksudkan bahwa dalam bermain bola voli seseorang harus menjunjung tinggi nilai kejujuran, percaya diri, kerjasama, disiplin, kreatif, sportifitas, tanggung jawab, dan keberanian. Hal tersebut diharapkan menciptakan permainan yang tak hanya untuk menyalurkan bakat maupun kegemaran namun juga menjadikan permainan bola voli menjadi menyenangkan dan menjunjung nilai-nilai budi pekerti yang luhur.

SMK Negeri 1 Pandak Bantul merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMK N 1 Pandak diantaranya: pramuka, tari PMR, modeling, dan olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diselenggarakan di SMK N 1 Pandak diantaranya adalah bela diri, tenis meja, sepakbola, bola basket, dan bola voli.

Permainan bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selasa dalam tiap minggunya. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli dilaksanakan mulai pukul 15.30 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di lapangan bola voli yang terletak di samping gedung sekolah. Pelatih bola voli dalam kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu Bapak Subarno. Peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli ini terdiri dari 20 siswa putra baik dari kelas X, dan XI. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani siswa, menyalurkan bakat siswa dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan siswa dalam bermain bola voli.

Salah satu visi SMK N 1 Pandak adalah memiliki tim bola voli yang dapat berprestasi di tingkat Kabupaten maupun Provinsi DIY. Namun pada sejarah pertandingan tahun sebelumnya, tim bola voli sekolah ini belum pernah dapat menunjukkan prestasinya. Kegagalan tim bola voli di sekolah ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Diantaranya pada saat pertandingan tim bola voli ini masih sering melakukan kesalahan teknik dalam pertandingan. Pada saat menerima servis masih ada pemain yang gagal menerima serta pada saat melakukan servis ada beberapa siswa yang masih tidak sampai atau keluar lapangan. Padahal penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang dan kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan selain unsur- unsur kondisi fisik, taktik, dan mental pemain. Selain itu pelatih tim bola voli di SMK N 1 Pandak

Bantul ini kurang disiplin dalam melatih timnya. Pelatih kerap kali tidak datang melatih dan program latihan yang diberikan tidak diprogram dengan baik, sehingga latihan yang dilakukan tidak terprogram sebagaimana seharusnya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa siswa sesungguhnya ingin dapat menguasai teknik-teknik dalam bermain bola voli. Akan tetapi sarana dan prasarana untuk pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli di SMK N 1 Pandak ini kurang memadai, jumlah bola yang tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada dan lapangan bola voli yang sangat kurang terawat. Padahal hal ini penting untuk proses pembelajaran maupun latihan agar siswa dapat semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan pembelajaran, sehingga harapan sekolah untuk dapat menunjukkan prestasinya dalam permainan bola voli dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Alasan ketertarikan peneliti meneliti permasalahan ini yaitu: Teknik dasar servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah merupakan keterampilan dasar bermain bola voli dan faktor yang penting yang harus dikuasai dalam permainan bola voli. Selain itu dari pihak guru maupun pelatih ekstrakurikuler permainan bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul ini belum pernah melakukan tes pengukuran tingkat keterampilan dasar bermain bola voli peserta ekstrakurikuler. Sehingga tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pandak Bantul belum diketahui. Tes ini diharapkan dapat dikuasai dengan baik oleh siswa tim bola

voli diSMK Negeri 1 Pandak Bantul dan memberi manfaat memberi pengetahuan kepada siswa tentang tingkat keterampilan bermain bola voli, memberikan motivasi untuk menjadi bahan perbaikan diri agar dapat bermain bola voli dengan lebih baik dihari kemudian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tim bola voli SMK N 1 Pandak belum mampu berprestasi dalam kejuaraan bola voli antar SMA-MA di kabupaten Bantul.
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, seperti bola dan lapangan yang kurang layak untuk berlatih bermain bola voli.
3. Pelatih tidak memprogram latihan yang diberikan kepada tim bola voli di SMK N 1 Pandak dengan baik.
4. Belum diketahui tingkat keterampilan servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Pandak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang ditemukan di atas, maka penelitian hanya membatasi satu permasalahan yang menurut peneliti permasalahan yang paling mendesak untuk diteliti yaitu tingkat keterampilan servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Pandak.

D. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa besar tingkat keterampilan servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi tambahan kajian mengenai permainan bola voli.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siwa Peserta Ekstrakurikuler

Siswa sebagai subjek penelitian dapat mengetahui tingkat keterampilan servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah bola voli dirinya dan siswa akan termotivasi untuk giat berlatih meningkatkan keterampilannya dalam bermain bola voli agar menjadi lebih baik kedepannya.

b. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pelatih tentang tingkat keterampilan servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini memberikan gambaran tentang keterampilan bermain bola voli siswa putra peserta peserta ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 57) “keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam pencapaian suatu tujuan dengan efektif dan efisien”. Keterampilan seseorang terlihat dalam kemampuannya menyelesaikan tugas gerak tertentu akan terlihat mutunya dari seberapa jauh orang tersebut mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya dengan tingkat keberhasilan tertentu. Semakin tinggi keberhasilan dalam menyelesaikan tugas tersebut maka semakin baik keterampilan orang tersebut.

Menurut Schmid yang dikutip oleh Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 68) keterampilan digolongkan menjadi dua, yaitu: (a) keterampilan yang cenderung ke gerak, dan (b) keterampilan yang cenderung mengarah ke kognitif. Dalam keterampilan gerak, penentu utama dari keberhasilannya adalah kualitas dari geraknya itu sendiri tanpa memperhatikan persepsi serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keterampilan yang dipilih, misalnya dalam olahraga lompat tinggi, si pelompat tidak perlu memperhitungkan kapan dan bagaimana harus bertindak untuk melompat mistar tetapi yang dilakukan adalah melompat setinggi dan seefektif mungkin, sedangkan dalam keterampilan kognitif hakekat dari gerak tidak penting, tetapi keputusan tentang gerakan apa dan yang mana yang harus dibuat merupakan hal yang terpenting.

Amung Ma'mun dan Yudha (2000:67) mengatakan bahwa, "berdasarkan keterlibatan tubuh dalam pola gerak, keterampilan dibagi menjadi dua yaitu: (a) keterampilan motorik kasar atau *Gross motor skill*. Bercirikan lebih melibatkan pergerakan otot- otot besar dan ketepatan gerak tidak begitu penting untuk diperhatikan. Otot- otot tersebut berintegrasi untuk menghasilkan gerak seperti berjalan, berlari, melompat, dan meloncat. (b) keterampilan motorik halus atau *Fine motor skill*. Bercirikan lebih melibatkan pergerakan otot-otot kecil terutama yang melibatkan koordinasi mata dan tangan, serta memerlukan tingkat derajat dan ketepatan yang tinggi pada gerakan tangan dan jari. Contoh : melempar dan menangkap.

Keterampilan pada dasarnya merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan yang berhubungan dengan lingkungan dengan cara: (a) memaksimalkan kapasitas prestasi, (b) meminimalkan pengeluaran energi tubuh, (c) memaksimalkan waktu yang digunakan (Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 63). Untuk mencapai keterampilan yang baik memerlukan hal-hal sebagai berikut: (a) adanya kemampuan dari individu, berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang diajarkan, (b) adanya proses pembelajaran yang didukung oleh kondisi dan lingkungan belajar yang baik, (c) adanya prinsip-prinsip latihan yang dikembangkan untuk memperkuat respon yang terjadi (Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 70).

Setiap keterampilan seseorang akan berbeda-beda. Keterampilan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berbeda-beda pula dari setiap individu. Postur tubuh, kemampuan, gaya belajar, emosi, lingkungan,

sikap, serta pengalaman yang pernah dialami dimasa lalu merupakan faktor yang dapat saling berkaitan. Faktor tersebut menjadi alasan perbedaan tingkat keterampilan dari masing-masing individu.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Dia adalah seorang guru pendidikan Jasmani pada *Young Man Christian Association* (YMCA). Nama permainan ini semula “*Minonette*”, dimana permainannya hampir serupa dengan badminton. Kemudian nama permainan itu dirubah oleh Dr. Halstead menjadi “*Volley-ball*” yang artinya kurang lebih memvoli (melambung bola melintasi net) berganti- ganti.

Permainan bola voli adalah suatu olahraga beregu yang dimainkan oleh 2 regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan net. Sedangkan tujuannya adalah agar setiap regu melewati bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola tersebut menyentuh lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri.

Permainan bola voli dimainkan oleh 2 tim dimana tiap tim beranggotakan 2 sampai 6 orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net (Barbara L. Viera dan Bonnie jill fergusson, 2004:2). Bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, yang dibatasi oleh garis- garis selebar 5 cm, di

tengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan sampai ada ketinggian 234 cm dari bawah (khusus putra) dan untuk putri kurang lebih 224 cm (Bonnie Robison, 1997:12).

Menurut Suharno H.P. (1979: 4), dalam bermain bola voli harus menganut beberapa prinsip:

- a. Memvolley bola melewati net agar dapat jatuh di dalam lapangan lawan untuk mencari kemenangan.
- b. Memvolley memantulkan bola di udara harus mempergunakan bagian tubuh pinggang ke atas serta bersih pantulannya.
- c. Satu regu enam orang paling banyak dapat memainkan bola di lapangan sendiri tiga kali
- d. Sajian bola pertama(servis) harus dilakukan pada petak serve dengan pukulan lengan bawah
- e. Bermain bola volley harus mendatangkan kesenangan dari tiap individu yang melakukannya,dll.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 regu yang beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, dilakukan dengan cara memvoli bola di udara agar melewati atas net dengan tujuan agar bola jatuh di lapangan lawan dan berusaha menjaga bola agar tidak jatuh di area lapangan sendiri untuk mencari kemenangan dan kesenangan.

Bermain bola voli terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi permainan bola voli, diantaranya: (a) kondisi fisik pemain, (b) penguasaan teknik dasar bermain bola voli, (c) penggunaan taktik yang tepat, (d) mental pemain. Faktor tersebut harus dimiliki oleh setiap pemain bola voli. Faktor tersebut merupakan faktor menjadi pemain bola voli yang baik.

3. Servis Atas

Menurut Nuril Ahmadi, (2007:20) “servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan”. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Kerena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan.

Menurut Suharno H.P. (1979: 25) ada beberapa macam atas dalam permainan bola voli, diantaranya:

a) *Tenis Service*

1) Sikap permulaan:

- Ambil sikap berdiri dengan kaki kiri berada lebih ke depan daripada kaki kanan, kedua lutut ditekuk
- Tangan kiri dan kanan bersama-sama memegang bola.
- Tangan kiri menyangga bola sedangkan tangan kanan memegang bagian atas bola.
- Bola dilambungkan dengan tangan kiri ke atas sampai ketinggian kurang lebih setengah meter di atas kepala.
- Tangan kanan segera ditarik ke belakang atas kepala, dengan telapak tangan kanan menghadap ke depan.

2) Sikap saat perkenaan:

- Setelah tangan kanan berada di atas belakang kepala dan bola berada sejauh tangan maka segera bola dipukul dengan cara memukul seperti pada smash.
- Setelah bola dipukul bola akan menjadi top spin selama melewati lintasannya.

b) *Servis Floating/ mengapung*

1) Sikap permulaan:

- Berdiri dalam petak servis dengan posisi kaki seperti tersebut di dalam sikap persiapan tenis servis.
- Bola dipegang dengan tangan kiri, tangan kanan berada di samping atas setinggi pelipis.

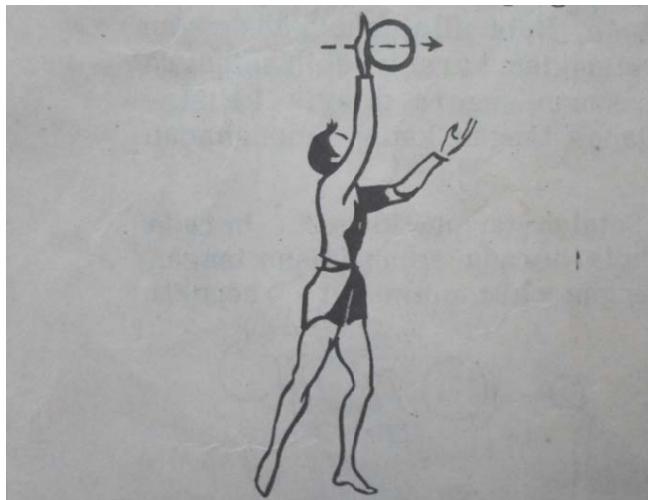
2) Sikap saat perkenaan:

- Bola dilambungkan dengan tangan sedikit ke samping atas kanan depan tidak terlalu tinggi

- Setelah bola melambung ke atas setinggi kepala maka segera tangan kanan memukul bagian tengah belakang bagian bola.
- Gerakan memukul diikuti gerakan pergelangan tangan agar menghasilkan bola yang float

3) Sikap akhir:

Setelah memukul bola dilanjutkan dengan melangkah ke depan.



Gambar 1. *Servis floating* (mengapung)
Suharno H.P. (1979: 26)

c) Servis Cekis

1) Sikap permulaan:

- Ambil sikap berdiri menyamping dengan tubuh bagian kiri berada lebih dekat kepada jaring.
- Tangan kiri dan kanan bersama-sama memegang bola.
- Pada saat akan dilambungkan maka badan diliukkan kearah belakang sedikit lutut diteuk.
- Kedua tangan dijulurkan kearah samping bawah kanan masih dalam keadaan memegang bola.
- Bola dilambungkan ke atas kepala agak tinggi dengan kedua tangan.
- Setelah bola lepas dari tangan maka tangan kanan ditarik ke samping kanan bawah, badan dalam keadaan meliuk ke samping kanan. Berat badan berada dikaki kanan, telapak tangan menghadap ke atas.
- Bila bola sudah setinggi jangkauan tangan kanan maka secepatnya badan bersama-sama lengan kanan dibawa meliuk ke samping kiri.

2) Sikap saat perkenaan:

- Perkenaan bola berada dibagian bawah belakang bola.
- Pukulan tangan pada bola dibantu dengan liukan badan, lecutan lengan dan gerakan pergelangan tangan sedemikian hingga bola setelah dipukul mental dengan keras dan top spin.
- Pada saat tangan mengenai bola berat badan terletak pada kedua kaki.

3) Sikap akhir:

Setelah bola dipukul berat badan dipindahkan kekaki kiri dan terus diikuti dengan gerakan maju masuk ke dalam lapangan permainan.

Menurut Suharno H.P, (1979: 17) kesalahan-kesalahan umum dalam melakukan servis atas:

- a. Kurang konsentrasi dan kesadaran pentingnya servis sebelum dijalankan.
- b. Lambungan bola terlalu jauh dan terlalu tinggi dari kepala, sehingga pukulan tidak tepat dalam pelaksanaannya.
- c. Kurang pemikiran arah, sasaran dan arti dari servis.
- d. Lambat masuk lapangan untuk siap bermain setelah melakukan servis.
- e. Gerakan tangan, tubuh, kaki kurang lentuk dalam melaksanakan servis secara luwes.
- f. Kurang memperhatikan peraturan-peraturan servis yang berlaku di dalam pertandingan.
- g. Tangan pemukul terlalu lurus sehingga pukulan tidak merupakan cambukan serta kaku gerakannya.
- h. Saat memukul bola kaki kanan di depan kaki kiri sehingga ada gerakan tubuh yang berlawanan dengan sasaran servis

Individuul taktik servis menurut Suharno H.P, (1979: 54):

- a. Arahkan servis ke penerima yang lemah dalam melakukan teknik *passing*.
- b. Servislah ketempat yang kosong.
- c. Pergunakanlah teknik servis float, kemudian ganti-ganti teknik teknik servis cekis yang keras.
- d. Arahkan servis ke pemain yang sedang bergerak.
- e. Arahkan servis kepemain yang baru saja masuk mengantikan teman seregunya atau kepemain yang baru masuk saja membuat kesalahan untuk regunya.
- f. Arahkan kesasarab sudut bola yang sukar, agar penerima sulit untuk memberikan bola ke pengumpan.
- g. Perhitungkan arah angin, sinar matahari dan timing pemukulan setelah ada tanda peluit dari wasit.

Taktik individu dalam menerima servis menurut Nuril Ahmadi, (2007: 44) :

- a. Mengamati wasit dalam interpretasi peraturan pass atas dan pass bawah. Cepat-cepatlah beradaptasi dengan wasit dalam teknik-teknik yang dikehendaki.
- b. Penafsiran servis yang dihadapi harus cepat, cermat, dan tepat agar mudah melakukan penerimaan bola.
- c. Arahkan bola kepunggungan setepat dan seenak mungkin.
- d. Kerja sama dengan teman penerima harus baik.
- e. Ubahlah tinggi rendah bola, jauh dekat bola dari net, dan cepat lambatnya jalan bola ke set-uper.
- f. Kesiapan posisi yang tepat dan cermat, konsentrasi dan perhatikan perhatian penuh merupakan tuntutan utama bagi penerima.
- g. Sesuaikan dengan cepat pola, tipe, dan sistem menerima servis yang dikendaki regu.

Seorang pemain bola voli harus menguasai betul teknik servis atas ini.

Dikarenakan servis merupakan teknik yang pertama kali dilakukan pada saat pertandingan dimulai atau dapat dengan kata lain servis merupakan serangan pertama dalam suatu pertandingan. Pemain bola voli yang baik tentunya dapat memanfaatkan kesempatannya dalam melakukan servis agar tidak melakukan kegagalan, karena apabila gagal melakukan servis maka akan menambah poin bagi tim lawan.

4. *Passing Atas*

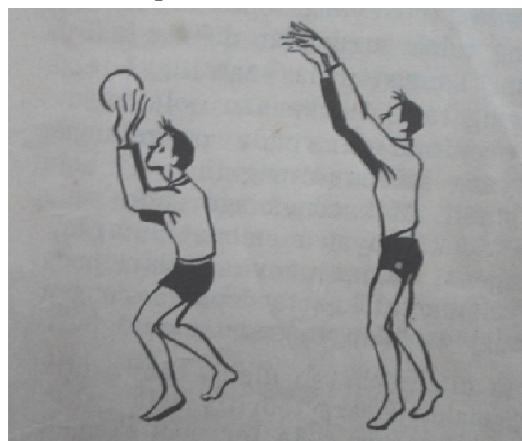
Menurut Muhajir , (2003: 21) “*passing* dalam permainan bola voli adalah usaha atau upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu taktik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri”.

Menurut Bachtiar, (2007: 2.10), *passing* atas merupakan elemen yang penting dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik *passing* atas yang baik akan menentukan keberhasilan suatu regu untuk membantu membentuk

serangan yang baik. Jika dimanfaatkan dengan baik maka seluruh potensi penyerangan regu dapat dimanfaatkan.

Menurut Nuril Ahmadi, (2007: 26) tahapan-tahapan gerakan *passing* atas adalah sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Bergerak ke arah datangnya bola.
 - b. Siapkan posisi.
 - c. Bahu sejajar sasaran.
 - d. Kaki merenggang santai.
 - e. Bengkokkan sedikit lengan, kaki dan pinggul.
 - f. Tahan tangan 6 atau 8 jari didepan pelipis.
 - g. Tahan tangan di depan pelipis.
 - h. Melihat melalui “jendela” yang dibentuk tangan.
 - i. Ikuti bola ke arah sasaran.
2. Pelaksanaan
 - a. Terima bola pada bagian belakang bawah.
 - b. Terima dengan dua persendian teratas dari jari dan ibu jari.
 - c. Luruskan lengan dan kakai ke arah sasaran.
 - d. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
 - e. Arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan.
 - f. Arahkan bola ke garis pinggir atas ke tangan penyerang.
3. Gerakan lanjutan
 - a. Luruskan tangan sepenuhnya.
 - b. Arahkan bola ke sasaran.
 - c. Pinggul bergerak menuju ke arah sasaran.
 - d. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
 - e. Bergerak ke arah umpan.



Gambar 2. *Passing Atas*
(Suharno H.P, 1979: 17)

Menurut Nuril Ahmadi, (2007: 26) Memainkan bola dengan teknik passing atas dapat juga dilakukan dengan berbagai variasi, diantaranya:

a. *Passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala

Pemain harus berada dibawah bola. Tubuh dan lengan depan dan kepala agak ditekuk ke belakang. Pergelangan tangan ditekuk kebelakang, selanjutnya tubuh diliukkan ke belakang dan gerakan lengan yang sangat diarahkan ke belakang akan menghasilkan jalannya bola agak datar.

b. *Passing* atas ke arah samping pemain .

Pemain berusaha menempatkan diri dengan arah datangnya bola. Kemudian, badan dicondongkan sedikit ke arah samping dimana bola dioperkan. Selanjutnya bola didorong ke samping sehingga tangan, pergelangan tangan, badan, dan tungkai lurus.

c. *Passing* atas sambil meloncat ke atas.

Pronsisip gerakan passing atas sambil meloncat tidak berbeda jauh dengan *passing* atas biasa. Hanya *passing* pada jenis ini dilakukan pada saat tubuh meloncat ke atas, menyesuaikan daangnya bola, kemudian melakukan dorongan bola ke arah yang dikehendaki sebelum mendarat.

d. *Passsing* atas sambil menjatuhkan diri ke samping.

Pelaksanaan teknik *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke samping dipengaruhi oleh kemampuan gerak pemain dalam mengantisipasi bola.

e. *Passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.

Teknik ini dilakukan apabila bola tidak dapat dimungkinkan dilakukan dengan teknik *passing* yang lain.

Kesalahan-kesalahan dalam melakukan *passing* atas menurut Backtiar, (2007: 2.18):

- a. Penempatan badan yang kurang tepat di bawah bola, lutut kurang bengkok atau badan tegak, jari-jari tangan terlalu terbuka atau terlalu rapat, siku terbuka atau terlalu rapat
- b. Gerakan jari-jari menutup pada saat perkenaan bola sehingga bola tidak jatuh dengan optimal.
- c. Jari-jari terlalu lemas pada saat bersentuhan terutama wanita.
- d. Kelancaran gerakan antar tungkai, badan, lengan, tangan, dan jari-jari kaki tidak harmonis sehingga gerakan kurang efisien.
- e. Perkenaan bola tidak diujung jari tetapi pada telapak tangan.
- f. Bahu tudak mengarah ke passing.
- g. Kedua tangan terlalu jauh di atas kepala.

Seorang pemain bola voli harus menguasai teknik *passing* atas ini dengan baik. *Passing* atas kerap kali digunakan sebagai teknik untuk memberikan umpan kepada teman satu regunya untuk melakukan serangan smash ke daerah lawan untuk mencari poin.

5. *Passing* bawah

Passing bawah merupakan elemen yang sangat penting untuk pertahanan regu. Bola dari lawan yang datang terlalu keras dan sulit untuk dimainkan dengan *passing* atas, maka harus dimainkan dengan *passing* bawah. Disamping untuk pertahanan *passing* bawah juga digunakan dalam menyusun serangan ke daerah lawan.

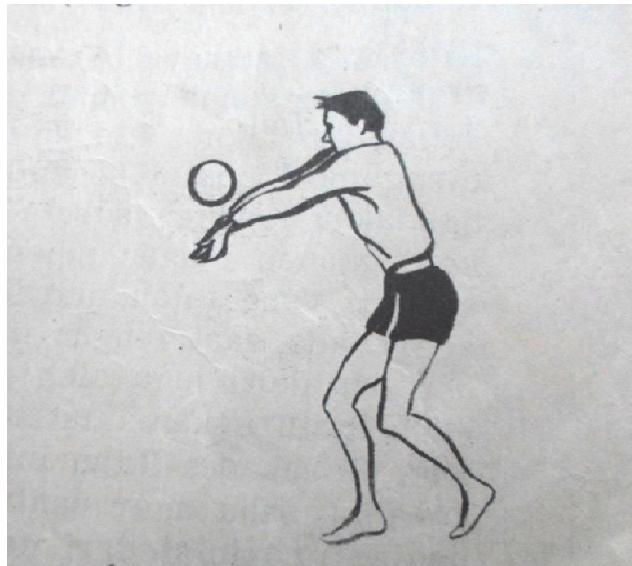
Menurut Nuril Ahmadi, (2007 : 23) memainkan bola dengan sisi lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain :

- a. Untuk penerimaan bola servis.
- b. Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa smash/serangan.
- c. Untuk pengambilan bola setelah setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net.
- d. Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan.
- e. Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Adapun teknik *passing* bawah adalah sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a). Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh
 - b). Genggam jemari tangan.
 - c). Kaki dalam posisi merenggang dengan santai, bahu terbuka lebar.
 - d). Teknik lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
 - e). Bentuk landasan dengan lengan.
 - f). Sikut terkunci.
 - g). Lengan sejajar dengan paha.
 - h). Pinggang lurus.
 - i). Pandangan ke arah bola
2. Pelaksanaan
 - a). Terima bola di depan badan.
 - b). Kaki sedikit diulurkan.

- c). Berat badan dialihkan kedepan.
 - d). Pukulan bola jauh dari badan.
 - e). Pinggul bergerak ke depan.
 - f). Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.
3. Gerakan lanjutan
- a). Jari tangan tetap genggam.
 - b). Sikut tetap terkunci.
 - c). Landasan mengikuti bola ke sasaran.
 - d). Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
 - e). Perhatikan bola ke arah sasaran.



Gambar 3. *Passing* bawah
(Suharno H.P, 1979: 17)

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 24), dalam bermain bola voli ada kalanya harus melakukan passing menggunakan satu tangan, yang mana posisi bola tidak dimungkinkan untuk dipassing menggunakan kedua tangan. Biasanya bola jatuh dalam posisi jauh dari posisi pemain baik di depan, samping, maupun depan pemain. Berikut adalah teknik *passing* bawah menggunakan satu tangan:

1. *Passing* bawah dengan satu tangan sambil menjatuhkan diri ke samping

Teknik ini dilakukan apabila bola akan jatuh jauh di samping pemain, sehingga hanya memungkinkan untuk dijangkau menggunakan satu tangan. Adapun prinsip gerakan teknik *passing* bawah dengan satu tangan ke samping adalah:

- a. Sikap menunggu dengan lutut ditekuk.
- b. Kaki dilangkahkan melebar ke arah samping.

- c. Bola dipukul dengan sisi atas lengan bawah. Tubuh atas bertumpu pada lutut yang ditekuk.
 - d. Kemudian berguling ke samping, dengan tumpuan berturut-turut pada paha, pantat, punggung, lalu bahu.
2. *Passing* bawah dengan satu tangan sambil menjatuhkan diri ke depan.
- Teknik ini dilakukan dengan teknik *diving*, karena bola akan jatuh jauh didepan pemain dan tidak mungkin dapat dikembalikan dengan *passing* bawah biasa. Urutan gerakannya adalah sebagai berikut:
- a. Meloncat dengan bertumpu pada satu kaki.
 - b. Menerpa dengan gerakan mendatar ke depan, bola dipukul dengan punggung tangan ke atas.
 - c. Menyentuh lapangan permainan dengan punggung tangan.
 - d. Tangan mendorong sehingga dada, perut, dan paha meluncur ke lantai sementara betis ditekuk ke atas.

Menurut Nuril Ahmadi, (2007: 24) beberapa kesalahan-kesalahan umum pada saat mmelakukan *passing* bawah:

1. Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit. Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.
2. Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakanke atas sehingga sudut datangnya bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90 derajat.
3. Bola jatuh pada kepalan telapak tangan.
4. Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
5. Kurang menekuk lutut pada saat langkah persiapan pelaksanaan.
6. Kurang dapat mgatur perkenaan bola yang tepat sesuai dengan arah datangnya bola.
7. Terlambat melangkah ke samping maupun ke depan.
8. Lengan pemukul digerakkan dua kali.
9. Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

Teknik *passing* bawah adalah teknik pengambilan bola menggunakan kedua bagian tangan, yakni perkenaan bola kepada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman dalam satu timnya yang dimainkan di area lapangan sendiri sebagai awalan untuk melakukan serangan. Teknik *passing* bawah adalah salah satu cara untuk menerima servis atau serangan lawan, karena dengan

menggunakan *passing* bawah setiap pemain masih dapat dengan mudah untuk mengarahkan laju bola.

6. Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

Keterampilan merupakan kecakapan melakukan tugas gerak yang juga merupakan suatu tingkat efisiensi dalam melakukan tugas tersebut. Orang dikatakan memiliki keterampilan jika dirinya terampil melakukan suatu gerakan tertentu. Pemain bola voli dapat dikatakan terampil jika dapat menguasai dan melakukan berbagai unsur gerakan dalam bola voli dengan baik, cermat, dan efektif dan efisien, sesuai aturan yang berlaku. Untuk dapat bermain bola voli dengan baik siswa dituntut untuk dapat menguasai teknik dasar gerakan bola voli yang benar. Teknik dasar bermain bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal.

Teknik dasar gerakan bermain bola voli pada dasarnya meliputi teknik servis, *passing*, *smash*, dan *block*. Untuk mencapai kerjasama tim yang baik dan tangguh diperlukan pemain yang dapat menguasai berbagai teknik dasar sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi yang cepat, cermat, tepat, artinya tidak membuang energi dan waktu sesuai dengan hasil yang dikehendaki. Penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli adalah faktor yang sangat penting dalam permainan bola voli.

Penelitian ini meneliti tentang teknik servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah karena teknik dasar servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah merupakan keterampilan dasar dan faktor yang sangat penting yang harus dikuasai dalam permainan bola voli. Servis merupakan serangan pertama dalam pertandingan bola voli dan *passing* selain berfungsi untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman satu regunya untuk dimainkan di lapangan sendiri, juga untuk mengumpulkan kepada teman satu regu untuk melakukan serangan terhadap regu lawan.

7. **Hakikat Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ini dapat dilakukan di sekolah maupun luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya (Dirto Hadisusanto, Suryati Sidharto, Dwi Siswoyo 1995: 118).

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan wadah pembinaan olahraga siswa sehingga memperluas pengetahuan siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sesuai dengan program kurikulum sekolah. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan siswa-siswi itu sendiri.

Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan guna memperdalam mengenai materi perlajaran yang diajarkan oleh guru pada jam sekolah yang kurang dikuasai dan dipahami. Ekstrakurikuler digunakan guna meningkatkan prestasi olahraga khususnya, dalam hal ini adalah cabang olahraga bola voli. Kegiatan ini juga menyalurkan bakat dan minat siswa terhadap bola voli yang tidak dapat ia salurkan dalam proses pembelajaran di sekolah.

8. Karakteristik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Pandak

Menurut Syamsu Yusuf, (2005:26) masa usia sekolah SMA/SMK yang lebih dikenal dengan masa remaja. Masa ini merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan peranannya menentukan yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Fase-fase masa remaja yaitu antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir. Fase remaja adalah fase yang penting dalam segmen perkembangan individu.

Karakteristik yang menonjol pada anak usia sekolah menengah adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kekurang seimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri sekunder.
- c. Timbulnya keinginan untuk mempelajari dan menggunakan bahasa asing.
- d. Kecenderungan ambivalensi antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dengan orang banyak serta antara keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua.
- e. Senang membandingkan kaidah-kaidah, nilai-nilai etika, atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.

- f. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi (keberadaan) dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- g. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- h. Kepribadiannya sudah menunjukkan pola tetapi belum terpadu.
- i. Kecenderungan minat dan pilihan karier sudah relatif lebih jelas.

(<http://smkkartika41mlg.sch.id/karakteristik-siswa-sdsmp-dan-sma/>)

Menurut Sri Rumini, dkk (1995: 37-38), bahwa karakteristik anak remaja awal dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Keadaan perasaan dan emosi
Keadaan perasaan dan emosinya sangat peka sehingga tidak stabil. Remaja dilanda perggolakan sehingga selalu mengalami perubahan dalam perbuatannya.
- 2) Keadaan Mental
Keadaan berfikir sudah lebih sempurna, kritis, dapat menguasai perasaan dan dapat berfikir abstrak.
- 3) Keadaan kemauan
Kemauan atau keinginan mengetahui banyak hal dengan jalan ingin mencoba segala hal yang dilakukan orang lain. Anak laki-laki ingin mencoba merokok dan anak perempuan mencoba bersolek.
- 4) Keadaan Moral
Dorongan melakukan sex sudah cenderung memperoleh pemuasan, sehingga mulai berani melakukan hal untuk menarik perhatian. Hal ini sering dianggap tidak sopan bagi oleh orang tua maupun masyarakat sekitar.

Menurut pendapat Sukintaka karakteristik anak SMA yang berumur 16-19 tahun, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a) Jasmani
 1. Kekuatan otot daya tahan otot berkembang dengan baik.
 2. Senang pada ketrampilan yang baik, bahkan mengarah pada gerak yang lebih komplek.
 3. Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
 4. Anak wanita proporsi tubuhnya semakin menjadi baik
 5. Mau membangun kemauan dengan semangat mengagumkan.
- b) Psikis dan Mental
 1. Banyak memikirkan diri sendiri.
 2. Mental menjadi stabil dan matang.
 3. Membutuhkan banyak pengalaman dari segala sisi.

4. Sangat senang berharap terhadap hal- hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah- masalah sebagai berikut:
 - (a) Pendidikan
 - (b) Pekerjaan
 - (c) Perkawinan
 - (d) Peristiwa dunia Politik
- c) Sosial
 - 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
 - 2) Lebih bebas
 - 3) Berusaha lepas dari perlindungan orang dewasa atau pendidikan.
 - 4) Senang terhadap masalah perkembangan sosial.
 - 5) Senang pada kebebasan diri dan berpetualang.
 - 6) Tidak senang pada persyaratan dan yang ditentukan oleh kedua orang tuanya.
 - 7) Pandangan kelompok sangat menentukan sikap pribadinya.
- d) Perkembangan Motorik

Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuh pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motoriknya dan keadaan psikisnya juga telah siap untuk menerima latihan dan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi, oleh sebab itu telah siap dilatih serta interaktif di luar jam pelajaran.

(<http://eprints.uny.ac.id/7820/3/BAB%2020%20%2006601241047.pdf>)

Kondisi lingkungan SMK Negeri 1 Pandak berada di daerah pegunungan yang jauh dari keramaian serta kondisi lingkungan di tengah pedesaan ini membuat siswa di sekolah ini berbeda dengan siswa di sekolah lain pada umumnya. Kondisi fisik siswa merupakan salah satu hal yang membuat perbedaan ini. Siswa yang berumah tinggal di sekitar sekolah ini pada umumnya menggunakan sepeda maupun berjalan kaki melewati jalan yang terjaldan berliku-liku untuk sampai di sekolah. Tidak banyak siswa yang menggunakan sepeda motor untuk berangkat ke sekolah, kecuali siswa yang berumah tinggal jauh dari sekolah. Kondisi seperti ini membuat perbedaan kondisi fisik antara siswa yang bersekolah di sekolah ini dengan siswa di sekolah lain. Siswa di sekolah ini

dimungkinkan memiliki kondisi fisik yang jauh lebih baik dari siswa di sekolah lain.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Idris Khotim Mawardi (2011), judul “Kecakapan Bermain Bola Voli Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Batik Perbaik Kabupaten Purworejo”. Hasil penelitian dinyatakan 1 siswa dengan presentasi 6,67% dalam kategori baik sekali, 2 siswa (13,33%) dalam kategori baik, 9 siswa (60%) dalam kategori sedang, 2 siswa (13,33%) dalam kaegori kurang, 1 siswa (6,67%) dalam kategori kurang sekali.
2. Penelitian Kelik Wibawa (2010), judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas X dan XI SMA Padmawijaya di Kabupaten Klaten”. Hasil penelitian sebagian besar berkategori cukup baik sebanyak 58 siswa (39,7%), berkategori kurang sebanyak 38 siswa (26%), berkategori baik sebanyak 30 siswa (20,5%), berkategori sangat baik sebanyak 13 siswa (8,9%) dan berkategori sangat kurang sebanyak 7 siswa (4,8%).
3. Penelitian Mizani Ichsan (2010), judul “Kecakapan Bermain Bola Voli Siswa Putera Kelas VIII SMP Negeri 2 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2010/2011” hasil penelitian yaitu masuk kategori baik sekali sebanyak 5 siswa atau sebesar (9,3%), 11 siswa atau sebesar (20,4%) termasuk kategori baik, 19 siswa atau sebesar (35,2%) termasuk kategori sedang, 17 siswa atau sebesar (31,5%) termasuk kategori kurang, sebanyak 2

siswa atau sebesar (3,7%) termasuk kategori kurang sekali. Maka disimpulkan bahwa kecakapan bermain bola voli siswa putra kelas VIII SMP N 2 Wates Kulon Progo tahun ajaran 2010/2011 dalam kategori cukup sebanyak 19 siswa atau dengan presentase 35,2%.

C. Kerangka Berfikir

SMK N 1 Pandak dalam sejarahnya belum pernah mampu menunjukkan prestasinya dalam cabang permainan bola voli di tingkat kabupaten maupun provinsi. Hal ini dikarenakan tim bola voli SMK N 1 Pandak masih kurang menguasai keterampilan bermain bola voli dengan baik. Pada pertandingan pertandingan yang lalu tim ini masih terlihat melakukan kesalahan dalam menerima servis maupun *passing*. Padahal teknik dasar *passing* dan servis merupakan taktik dasar yang penting dan harus dikuasai dalam permainan bola voli. Servis merupakan serangan pertama dan untuk mengawali permainan. *Passing* selain berfungsi untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman satu regunya untuk dimainkan di lapangan sendiri, juga untuk mengumpulkan kepada teman satu regu untuk melakukan serangan terhadap regu lawan.

Penguasaan teknik dasar sangat penting dilakukan oleh setiap pemain bola voli. Penguasaan teknik dasar ini penting karena teknik dasar merupakan hal utama yang mempengaruhi menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan bola voli. Penguasaan keterampilan permainan bola voli dapat diartikan cara yang mendasar yang efektif dan efisien sesuai

dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal.

Dilihat dari kegagalan pertandingan yang lalu dimungkinkan tingkat keterampilan siswa peserta ekstrakurikuler ini masuk dalam kategori cukup. Untuk membuktikan hal tersebut maka akan dilakukan tes keterampilan siswa putra peserta ekstrakurikuler dalam bermain bola voli. Selama ini pelatih belum pernah mengukur tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler. Tes ini hanya dilakukan kepada siswa putra peserta ekstrakurikuler dikarenakan tim bola voli di SMK N 1 Pandak adalah siswa putra. Oleh karena itu diperlukan penelitian terhadap tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler di SMK N 1 Pandak Kabupaten Bantul karena yang paling utama dapat sebagai masukan bagi pelatih bola voli di SMK N 1 Pandak untuk dapat melakukan perbaikan dalam proses latihan permainan bola voli kedepan, selain itu hasil tes ini juga dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk kepentingan pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli dan peningkatan program-program dan sarana yang membantu siswa peserta ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan dan prestasinya kedepan.

BAB III **METODOLOGI PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang keterampilan servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler. Peneliti hanya ingin menggambarkan kemampuan atau tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan tes yang kemudian skor yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik dalam bentuk presentase. Tes tersebut terdiri dari 3 item tes yang meliputi, tes *service* (*AAHPER serving accuracy test*), tes *passing* atas (*AAHPER face wall-volley test*), tes *passing* bawah (*Brumbach forearm pass wall-volley test*). Unsur keterampilan yang mengacu teknik dari *Teaching Volley Ball* oleh Richard H.Cox (1980:100-104).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 1 Pandak Kabupaten Bantul yang terletak di desa Kedekrejo kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada tanggal 12 Februari tahun 2013.

C. Definisi Operasional dan Variabel penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118), “Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini merupakan 3 variabel yaitu keterampilan servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah bermain bola voli.

- a. Keterampilan servis siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli untuk melakukan pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan yaitu dengan *AAHPER serving accuracy test*.
- b. Keterampilan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli untuk mengoper bola yang dimainkannya kepada temannya untuk dimainkan dilapangan sendiri melewati atas kepala yaitu dengan *AAHPER face wall-volley test*.
- c. Keterampilan *passing* bawa siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli untuk mengoper bola yang dimainkannya kepada temannya untuk dimainkan dilapangan sendiri dengan menggunakan ayunan kedua sisi lengan bawah yaitu dengan *Brumbach forearm pass wall-volley test*.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 130-131). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra peserta ekstrakurikuler di SMK N 1 Pandak Bantul tahun ajaran 2012/2013, dengan jumlah peserta sebanyak sebanyak 20 siswa putra.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 2006: 149). Penelitian ini akan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data

menggunakan tes keterampilan teknik dasar bermain bola voli dari Richard H.Cox (1980: 100-104) yang terdiri dari 3 item yaitu: (*AAHPER serving accuracy test*), (*AAHPER face wall-volley test*), (*Brumbach forearm pass wall-volley test*).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Adapun tes yang digunakan pada penelitian ini tes keterampilan bermain bola voli dari Richard H. Cox (1980 : 101-105) berupa servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah. Pengambilan data ini dilakukan pada saat proses kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

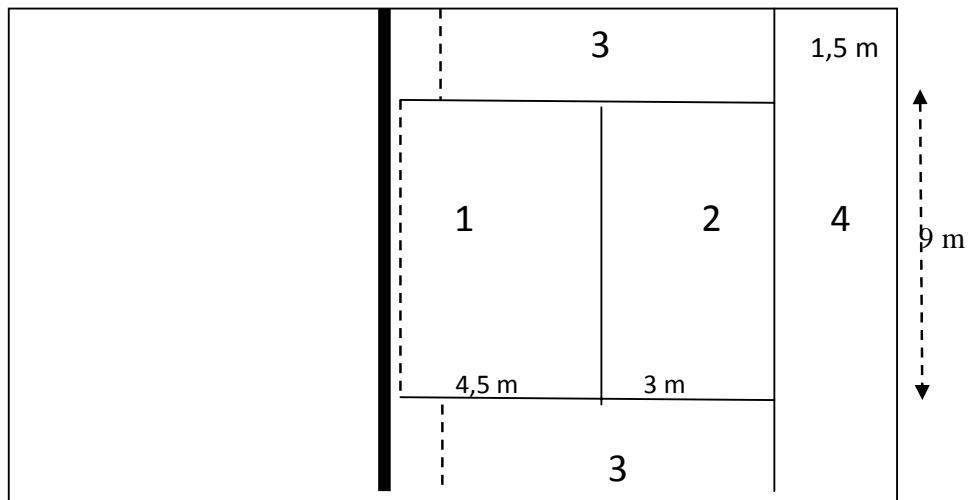
a. Servis Atas (*AAHPER Serving Accuracy Test*)

- a. Tujuan : memulai permainan.
- b. Perlengkapan : bola, lapangan dan net bola voli, alat tulis.
- c. Petunjuk penilaian sebagai berikut :

Berdiri di belakang garis lapangan. Kesempatan melakukan servis sebanyak 10 kali. Lapangan telah diberi tanda atau kotak yang setiap kotak diberi nilai masing-masing.

- d. Validitas dan Reliabilitas :

Servis atas memiliki validitas 0,92 dan reliabilitas 0,69.



Gambar 4. Penilaian servise (AAHPER)
Richard H. Cox (1980 :103).

Tabel 1. Tabel penilaian AAHPER serving test (Richard H. Cox, 1980:104)

Percentile	Sex age	Male				Female			
		9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90		27	29	33	33	20	24	26	26
80		23	26	30	31	16	19	22	23
70		21	23	29	30	14	16	20	20
60		18	21	26	27	12	14	17	18
50		16	19	23	24	10	12	15	16
40		14	17	21	21	8	9	13	14
30		12	15	19	19	6	7	12	13
20		9	12	15	16	4	5	9	10
10		7	8	12	12	1	2	6	7

b. Tes Passing Atas (AAHPER face wall-volley test)

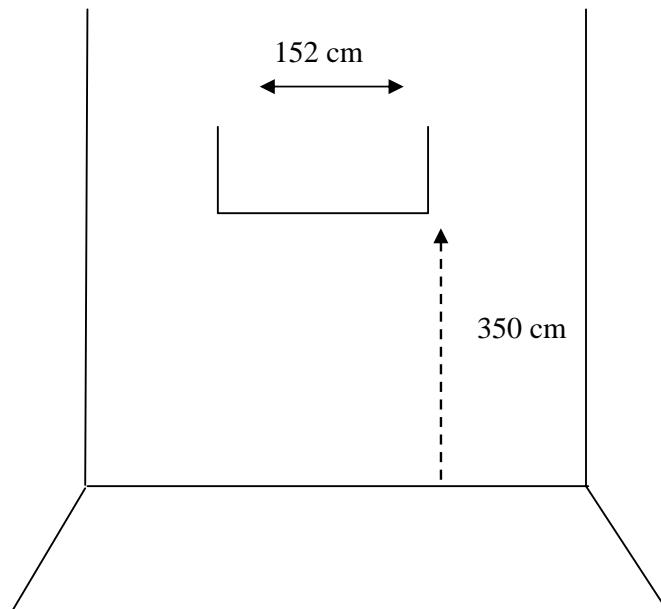
- Tujuan : untuk menerima servis, memberi umpan.
- Perlengkapan : bola voli, tembok yang sudah ditandai dan jarak *passing*, stopwatch, alat tulis.

c. Petunjuk pelaksanaan tes :

Berdiri di belakang garis yang sudah ditentukan, bola dipegang terlebih dahulu. Waktu 1 menit untuk melakukan *passing* atas sebanyak mungkin dihitung setelah sentuhan pertama. Sebelum melakukan tes sesungguhnya diberi waktu untuk melakukan uji coba tes selama 20 detik. Pada saat tes yang sesungguhnya diberikan 3 kali kesempatan melakukan tes. Hasil 3 kali kesempatan tes akan diambil 2 skor tertinggi kemudian dirata-rata.

d. Validitas dan Reliabilitas :

Passing atas memiliki validitas 0,86 dan reliabilitas 0,93.



Gambar 5. Tes *passing* atas (AAHPER)
Richard H. Cox (1980 : 100)

Tabel 2. Tabel penilaian AAHPER *face pass wall-volley test* (tes passing atas), (Richard H. Cox, 1980:101)

Percentile	Sex age	Male				Female			
		9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90		19	31	41	50	13	25	35	38
80		15	26	37	48	8	17	24	27
70		12	22	34	44	5	13	19	20
60		9	19	31	41	3	10	15	16
50		7	17	28	38	2	8	12	12
40		5	14	24	35	1	6	9	9
30		3	11	20	32	1	4	7	7
20		2	8	17	21	0	2	5	5
10		0	5	12	21	0	0	3	3

c. Tes Passing Bawah (Brumbach forearm pass wall-volley test)

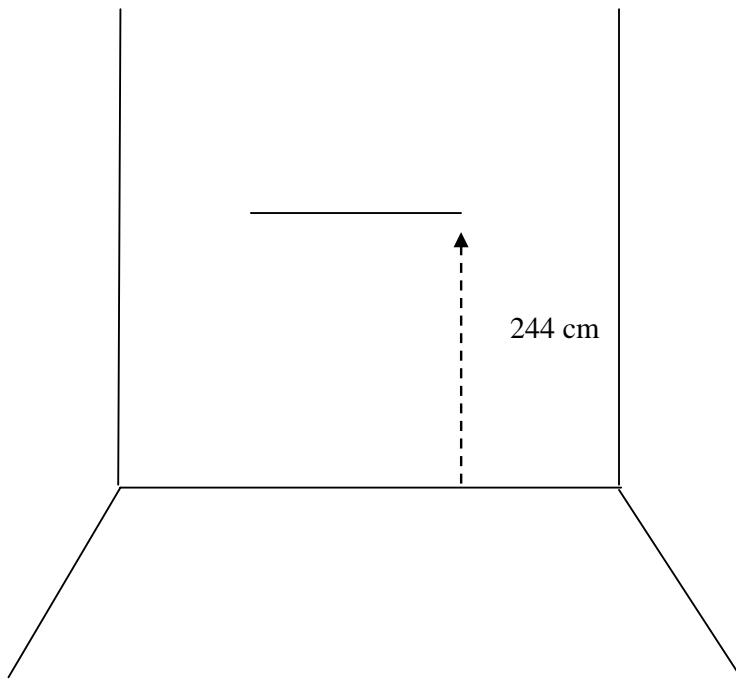
- Tujuan : untuk menerima servis, memberi umpan.
- Perlengkapan :

Bola voli, tembok yang sudah ditandai dan jarak *passing*, stopwatch, alat tulis.
- Petugas : mencatat jumlah *passing*.
- Petunjuk pelaksanaan tes :

Berdiri di belakang garis yang sudah ditentukan, bola dipegang terlebih dahulu. Waktu 1 menit untuk melakukan *passing* atas sebanyak mungkin dihitung setelah sentuhan pertama. Sebelum melakukan tes sesungguhnya diberi waktu untuk melakukan uji coba tes selama 20 detik. Pada saat tes yang sesungguhnya diberikan 3 kali kesempatan melakukan tes. Hasil 3 kali kesempatan tes akan diambil 2 skor tertinggi kemudian dirata-rata.

e. Validitas dan reliabilitas :

Passing bawah memiliki validitas 0,80 dan reliabilitas 0,89.



Gambar 6. Tes passing bawah (*Brumbach*)
Richard H. Cox (1980 : 100).

Tabel 3. Tabel penilaian *Brumbach forearm pass wall-volley test* (tes passing bawah), (Richard H. Cox, 1980:103)

Percentile	Sex age	Male				Female			
		9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90		17	23	32	48	17	23	41	44
80		13	19	28	42	13	19	34	38
70		10	16	25	39	10	16	30	33
60		8	14	23	37	8	14	27	29
50		6	12	21	34	6	12	24	26
40		4	10	19	31	4	10	21	23
30		2	8	17	29	2	8	18	19
20		0	5	14	26	0	5	14	15
10		0	1	10	20	0	1	7	10

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisis data ini dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 15 For Windows* untuk mencari nilai tengah (median), nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), dan standar deviasi (SD).

Setelah diperoleh data dalam bentuk 1 skor maka data dapat dikategorikan sesuai kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: Baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (Anas Sudjono, 2009: 453), sebagai berikut :

Tabel 4. Tabel 5 batas norma (Anas Sudjono, 2009: 453).

No.	Pengkategorian	Kategori
1.	$> M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2.	$> M + 0,5 SD - M + 1,5 SD$	Baik
3.	$> M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$> M - 1,5 SD - M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$< M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus presentase. Menurut Anas Sudjono (2006: 43) rumus presentase yang dipakai adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka presentase

f : frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N : jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pandak di Kabupaten Bantul yang beralamat di desa Kadekdowo kecamatan Pandak Bantul dan dilakukan pada hari selasa tanggal 12 Februari 2013. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul yang berjumlah 20 siswa putra yang terdiri dari 8 siswa putra kelas X, dan 12 siswa kelas XI.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data keterampilan dasar bermain bola voli yaitu servis atas, *passing* atas, *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pandak Bantul didapat melalui tes. Tes yang digunakan dalam mengukur tingkat keterampilan dasar bola voli ini menggunakan 3 item tes yaitu: tes *service* (*AAHPER serving accuracy test*), tes *passing* atas (*AAHPER face wall-volley test*), tes *passing* bawah (*Brumbach forearm pass wall-volley*).

Hasil tes penelitian tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pandak adalah sebagai berikut :

1. Hasil Tes Servis Atas

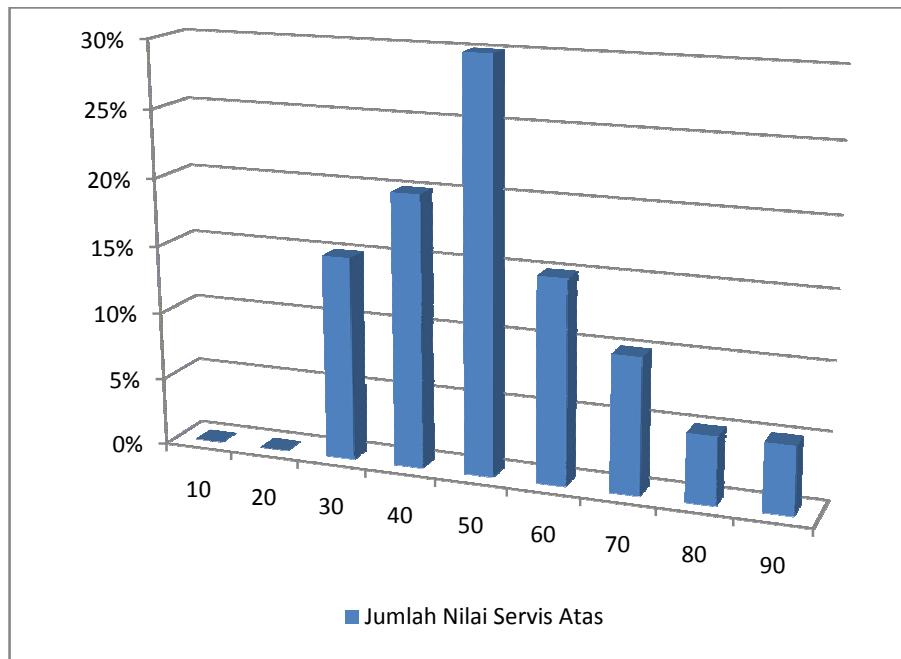
Berdasarkan hasil perhitungan data hasil pengukuran tes servis atas yang diperoleh siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul. Hasil pengambilan data tes servis atas tersebut terdapat 4 siswa (20%) mendapat skor 90, 6 siswa (30%) mendapat skor 80, 2 siswa (10%) mendapat skor 70, 4 siswa (20%) mendapat skor 60, 1

siswa (5%) mendapat skor 50, 1 siswa (5%) mendapat skor 40, dan 2 siswa (10%) mendapat skor 30, 0 siswa (0%) mendapat skor 20, 0 siswa (0%) mendapat skor 10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Penilaian Tes Servis Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Pandak.

No.	Skor	Jumlah Siswa	(%)
1.	90	1	5%
2.	80	1	5%
3.	70	2	10%
4.	60	3	15%
5.	50	6	30%
6	40	4	20%
7	30	3	15%
8	20	0	0%
9	10	0	0%
Jumlah		20	100%

Untuk memperjelas tabel 5 hasil dari penilaian servis atas pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul di atas, maka dapat dibentuk histogram seperti gambar di bawah ini:



Gambar 7. Histogram Data Hasil Penilaian Servis Atas
Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli
Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul

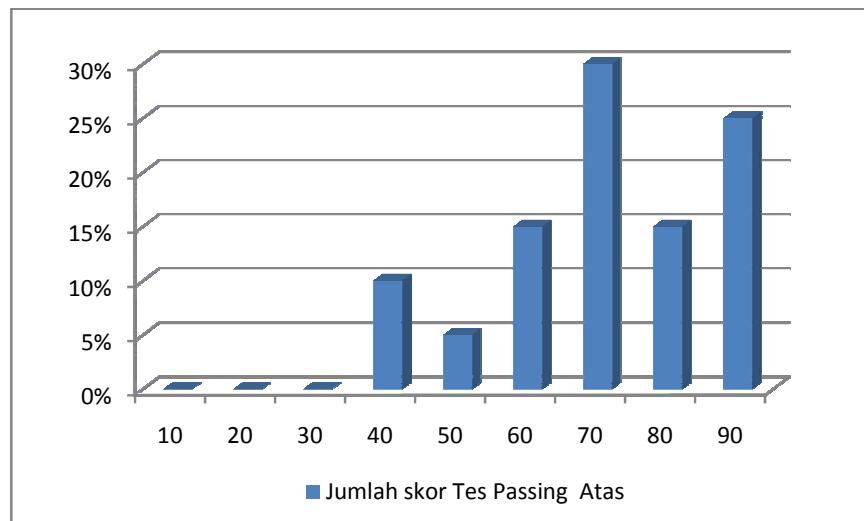
2. Hasil Tes *Passing Atas*

Berikut adalah perhitungan data hasil pengukuran tes *passing atas* yang diperoleh siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul. Hasil pengambilan data tersebut terdapat 5 siswa (25%) mendapat skor 90, 3 siswa (15%) mendapat skor 80, 6 siswa (30%) mendapatskor 70, 3 siswa (15%) mendapat skor 60, 1 siswa mendapat skor 50, dan 2 siswa (10%) mendapat skor 40.0 siswa (0%) mendapat skor nilai 30, 0 siswa (0%) mendapatskor 20, 0 siswa (0%) mendapat skor 10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Penilaian Tes *Passing* Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul

No.	Skor	Jumlah Siswa	(%)
1.	90	5	25%
2.	80	3	15%
3.	70	6	30%
4.	60	3	15%
5.	50	1	5%
6	40	2	10%
7	30	0	0%
8	20	0	0%
9	10	0	0%
Jumlah		20	100%

Untuk memperjelas tabel 6 hasil penilaian *passing* atas pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul di atas, maka dibentuk menjadi histogram seperti gambar di bawah ini:



Gambar 8. Histogram Data Hasil Penilaian *Passing* Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

3. Hasil Tes *Passing* Bawah

Berikut adalah perhitungan data hasil pengukuran tes *passing* bawah yang diperoleh siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul. Hasil pengambilan data tersebut bahwa terdapat 9 siswa (45%) mendapat skor 90, 9 siswa (45%) mendapat skor 80, dan 2 siswa (10%) mendapat skor 70. 0 siswa (0%) mendapat skor 60, 0 siswa (0%) mendapatskor 50, 0 siswa (0%) mendapat skor 40, 0 siswa (0%) mendapat skor 30, 0 siswa (0%) mendapat skor 20, 0 siswa (0%) mendapatskor 10.

Tabel 7. Hasil Penilaian Tes *Passing* Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Pandak

No.	Skor	Jumlah Siswa	(%)
1.	90	10	50%
2.	80	6	30%
3.	70	1	5%
4.	60	3	15%
5.	50	0	0%
6	40	0	0%
7	30	0	0%
8	20	0	0%
9	10	0	0%
Jumlah		20	100%

Untuk memperjelas tabel 7 hasil penilaian *passing* bawah pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul di atas maka dibentuk menjadi histogram seperti gambar 9 di bawah ini:



Gambar 9. Histogram Data Hasil Penilaian *Passing* Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul

4. Hasil Penilaian Tingkat Keterampilan Servia Atas, *Passing* Atas, *Passing* Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul

d. Servis Atas

Data hasil penilaian tes servis atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul tersebut akan diolah kembali untuk dimasukkan ke dalam norma penilaian yang sesuai. Data yang diperoleh dari tes tersebut, dijumlahkan dan hasilnya digunakan sebagai data untuk menentukan norma tingkat keterampilan servis atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

Tabel 8. Hasil Pengukuran Servis Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

No.	Data	Hasil
1.	Nilai Tertinggi (Maksimum)	90
2.	Nilai terendah (Minimum)	30
3.	Nilai rata-rata (Mean)	52,5
4.	Nilai tengah (Median)	50
5.	Standar Deviasi (SD)	16,05

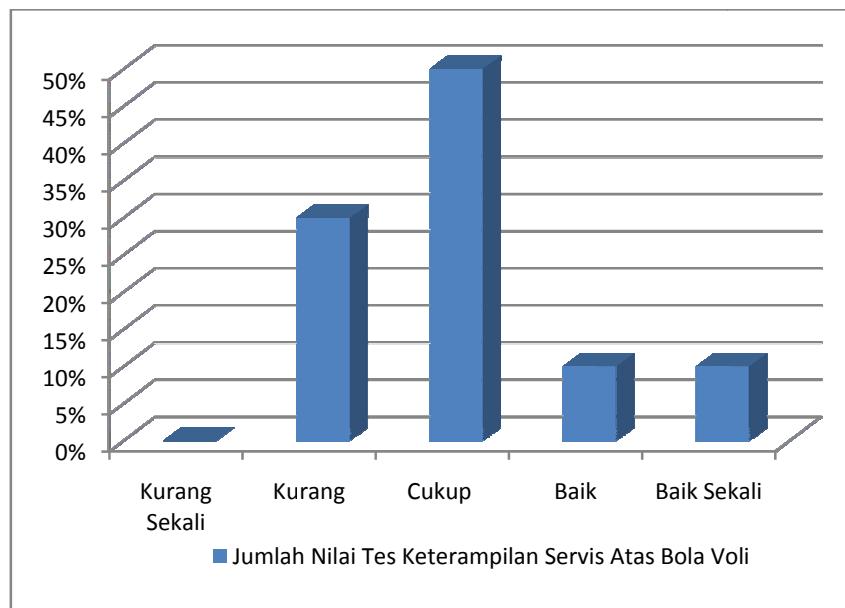
Tabel 8 di atas adalah data hasil perhitungan data yang diperoleh dari hasil pengukuran tes servis atas pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul. Perhitungan data tersebut akan digunakan dalam menentukan kategori tingkat keterampilan servis atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul. Tabel kategori tingkat keterampilan servis atas permainan bola voli dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Kategori Penilaian Servis Atas Bola Voli Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

No.	Kategori	Kelas Interval	Jumlah	(%)
1.	Baik Sekali	>78	2	10%
2.	Baik	61 – 76	2	10%
3.	Cukup	45 – 62	10	50%
4.	Kurang	29 – 44	6	30%
5.	Kurang Sekali	<28	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan hasil pengkategorian tingkat keterampilan servis atas pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 2 siswa (10%) berkategori baik sekali, 2 siswa (10%) berkategori baik, 10 siswa (50%) berkategori cukup, 6 siswa (30%) berkategori kurang, dan 0 siswa (0%) berkategori kurang sekali.

Tabel 9 di atas diperjelas dengan menggunakan gambar histogram seperti di bawah ini:



Gambar 10. Histogram Data Tingkat Keterampilan Servis Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

b. *Passing Atas*

Data hasil penilaian tes *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul tersebut akan diolah kembali untuk dimasukkan ke dalam norma penilaian yang

sesuai. Data yang diperoleh dari tes tersebut, dijumlahkan dan hasilnya digunakan sebagai data untuk menentukan norma tingkat keterampilan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

Tabel 10. Hasil Pengukuran *Passing* Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola voli Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

No.	Data	Hasil
1.	Nilai Tertinggi (Maksimum)	90
2.	Nilai terendah (Minimum)	40
3.	Nilai rata-rata (Mean)	84
4.	Nilai tengah (Median)	85
5.	Standar Deviasi (SD)	6,81

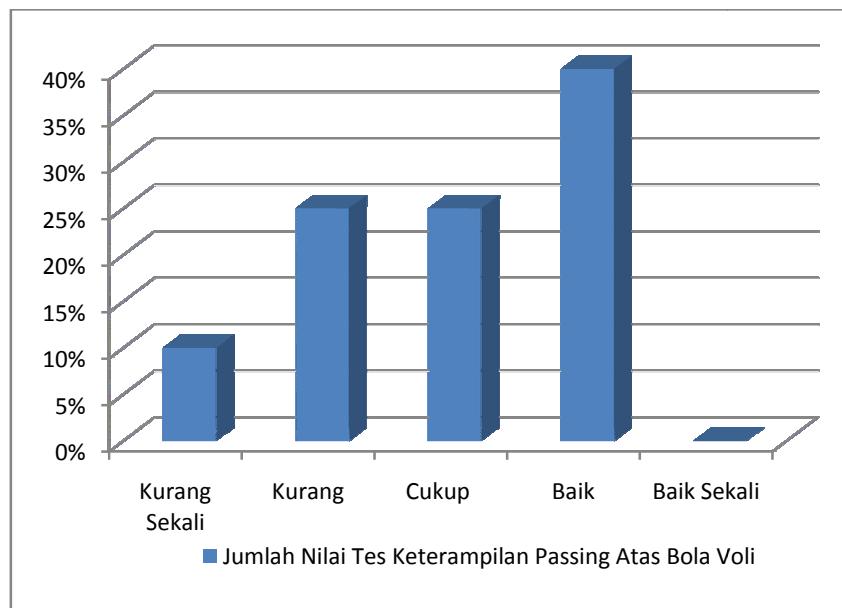
Tabel 10 di atas adalah data hasil perhitungan data yang diperoleh dari hasil pengukuran tes *passing* atas pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul. Perhitungan data tersebut akan digunakan dalam menentukan kategori tingkat keterampilan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul. Tabel kategori tingkat keterampilan *passing* atas permainan bola voli dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Kategori Penilaian *Passing* Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola voli Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

No.	Kategori	Kelas Interval	Jumlah	(%)
1.	Baik Sekali	>96	0	0%
2.	Baik	79 – 95	8	40%
3.	Cukup	63 – 78	5	25%
4.	Kurang	46 – 62	5	25%
5.	Kurang Sekali	<45	2	10%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan hasil pengkategorian tingkat keterampilan *passing* atas pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul diatas, dapat dilihat bahwa 0 siswa (0%) berkategori baik sekali, 8 siswa (40%) berkategori baik, 5 siswa (25%) berkategori cukup, 5 siswa (25%) berkategori kurang, dan 2 siswa (10%) berkategori kurang sekali.

Tabel 11 di atas diperjelas dengan menggunakan gambar histogram seperti di bawah ini:



Gambar 11. Histogram Data Tingkat Keterampilan *Passing* Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

c. *Passing Bawah*

Data hasil penilaian tes *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul tersebut akan diolah kembali untuk dimasukkan ke dalam norma penilaian yang

sesuai. Data yang diperoleh dari tes tersebut, dijumlahkan dan hasilnya digunakan sebagai data untuk menentukan norma tingkat keterampilan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

Tabel 12. Hasil Pengukuran *Passing* Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

No.	Data	Hasil
1.	Nilai Tertinggi (Maksimum)	90
2.	Nilai terendah (Minimum)	60
3.	Nilai rata-rata (Mean)	81,5
4.	Nilai tengah (Median)	85
5.	Standar Deviasi (SD)	10,89

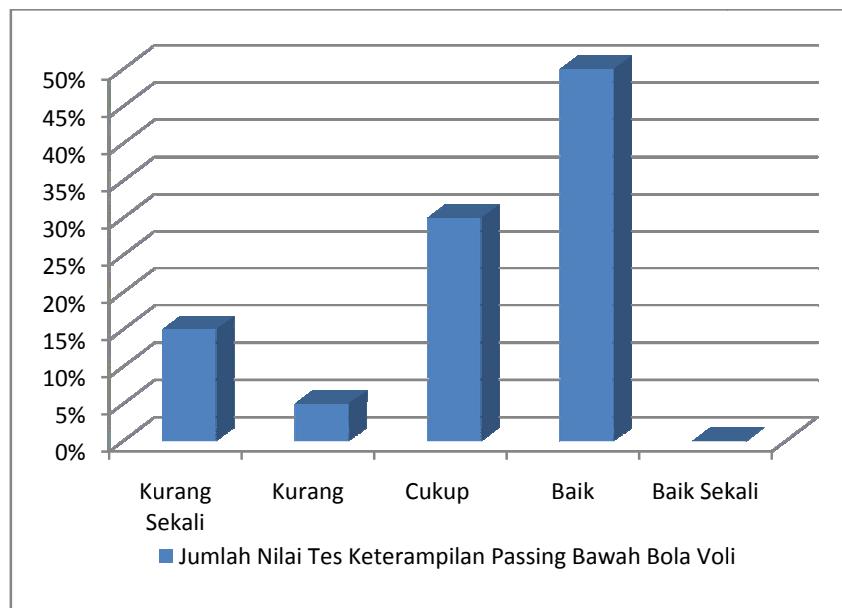
Tabel 12 di atas adalah data hasil perhitungan data yang diperoleh dari hasil pengukuran tes *passing* bawah pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul. Perhitungan data tersebut akan digunakan dalam menentukan kategori tingkat keterampilan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul. Tabel kategori tingkat keterampilan *passing* bawah permainan bola voli dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Kategori Penilaian *Passing* Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

No.	Kategori	Kelas Interval	Jumlah	(%)
1.	Baik Sekali	>98	0	0%
2.	Baik	87 – 97	10	50%
3.	Cukup	77 – 86	6	30%
4.	Kurang	66 – 76	1	5%
5.	Kurang Sekali	<65	3	15%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan hasil pengkategorian tingkat keterampilan *passing* bawah pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul diatas, dapat dilihat bahwa 0 siswa (0%) berkategori baik sekali, 10 siswa (50%) berkategori baik, 6 siswa (30%) berkategori cukup, 1 siswa (5%) berkategori kurang, dan 3 siswa (15%) berkategori kurang sekali.

Tabel 13 di atas diperjelas dengan menggunakan gambar histogram seperti di bawah ini:



Gambar 12. Histogram Data Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul.

C. Pembahasan

Keterampilan adalah suatu derajat keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu gerakan baik kognitif, lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Keterampilan yang

baik merupakan hal sangat dibutuhkan oleh pemain bola voli. Keterampilan dasar yang baik dalam bermain bola voli akan sangat mendukung pemainan bola voli yang baik juga, sehingga untuk mencapai tujuan permainan yang diinginkan seorang anak harus dapat menguasai setidak teknik- teknik dasar dalam bermain bola voli.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Kabupaten Bantul. Berdasarkan hasil ketiga item tes servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah tersebut, diperoleh hasil tes tingkat keterampilan servis atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Kabupaten Bantul terdapat terdapat 2 siswa (10%) berkategori baik sekali, 2 siswa (10%) berkategori baik, 10 siswa (50%) berkategori cukup, 6 siswa (30%) berkategori kurang, dan 0 siswa (0%) berkategori kurang sekali.

Sebagian besar siswa berkategori cukup dikarenakan faktor latihan yang kurang karena latihan ekstrakurikuler bola voli hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu. Dua siswa berkategori sangat baik karena siswa tersebut mengikuti club bola voli sehingga dimungkinkan telah belajar lebih banyak.

Hasil tes tingkat keterampilan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Kabupaten Bantul terdapat 0 siswa (0%) berkategori baik sekali, 8 siswa (40%) berkategori baik, 5 siswa (25%) berkategori cukup, 5 siswa (25%) berkategori kurang, dan 2 siswa (10%) berkategori kurang sekali. Keterampilan *passing* atas sebagian besar

berkategori baik dikarenakan keterampilan *passing* atas lebih ditekankan dalam proses latihan.

Hasil tes tingkat keterampilan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Kabupaten Bantul terdapat bahwa 0 siswa (0%) berkategori baik sekali, 10 siswa (50%) berkategori baik, 6 siswa (30%) berkategori cukup, 1 siswa (5%) berkategori kurang, dan 3 siswa (15%) berkategori kurang sekali. Keterampilan *passing* bawah sebagian besar berkategori baik dikarenakan proses latihan tidak hanya difokuskan pada *passing* atas, tetapi juga *passing* bawah.

Hal tersebut diartikan tingkat keterampilan servis atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak adalah cukup, tingkat keterampilan *passing* atas berkategori baik, dan keterampilan *passing* bawah berkategori baik.

Hasil tersebut menunjukkan masih terdapat beberapa siswa peserta ekstrakurikuler yang kurang menguasai teknik dalam bermain bola voli, sehingga menjadi tugas pelatih untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler yang masih kurang. Diharapkan pula pihak sekolah lebih memperhatikan dan memberikan sarana yang baik agar tim bola voli di SMK negeri 1 Pandak dapat lebih maju dan mampu berprestasi sesuai yang diharapkan

.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data hasil penelitian, analisa dan pembahasan yang telah dilakukan tentang tingkat keterampilan dasar bermain bola voli servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pandak Bantul maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Data hasil pengukuran servis atas, pada siswa putra peserta ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pandak Bantul di atas, terlihat bahwa 2 siswa (10%) berkategori baik sekali, 2 siswa (10%) berkategori baik, 10 siswa (50%) berkategori cukup, 6 siswa (30%) berkategori kurang, dan 0 siswa (0%) berkategori kurang sekali.
2. Data hasil pengukuran *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pandak Bantul di atas terdapat 0 siswa (0%) berkategori baik sekali, 8 siswa (40%) berkategori baik, 5 siswa (25%) berkategori cukup, 5 siswa (25%) berkategori kurang, dan 2 siswa (10%) berkategori kurang sekali.
3. Data hasil pengukuran *passing* bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pandak Bantul di atas, terdapat 0 siswa (0%) berkategori baik sekali, 10 siswa (50%) berkategori baik, 6 siswa (30%) berkategori cukup, 1 siswa (5%) berkategori kurang, dan 3 siswa (15%) berkategori kurang sekali.

Berdasarkan hasil ketiga item tes di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan servis atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli

di SMK Negeri 1 Pandak adalah cukup, tingkat keterampilan *passing* atas berkategori baik, dan keterampilan *passing* bawah berkategori baik.

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil kesimpulan diatas dapat ditemukan beberapa implikasi yaitu :

1. Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi pelatih dan siswa putra peserta ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pandak Bantul, sebagai bahan kajian untuk lebih mengetahui pentingnya keterampilan bermain bola voli. Dengan diketahuinya tingkat keterampilan servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pelatih untuk lebih meningkatkan keterampilan bermain bola voli.
2. Pelatih akan semakin paham untuk meningkatkan keterampilan bola voli dapat dilakukan dengan latihan yang rutin dan intensif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan seksama, tetapi masih ada keterbatasan dan kelemahan, antara lain:

1. Sebelum terlaksananya pengambilan data peneliti tidak memperhatikan kondisi fisik subyek penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti tidak mampu mengontrol aktifitas setiap siswa peserta ekstrakurikuler sebelum pengambilan data dilaksanakan.
2. Pada pengambilan data hanya dilakukan sekali tes. Hal ini dikarenakan agar data yang diperoleh benar-benar data keterampilan asli dari siswa peserta ekstrakurikuler, dan tidak ada kesempatan untuk memperbaiknya.

3. Peneliti tidak memantau secara langsung program latihan yang diberikan pelatih ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Pandak Bantul.

D. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran diantaranya :

1. Bagi Pelatih

Bagi pelatih bola voli diharapkan lebih mengoptimalkan frekuensi latihan yang diberikan 2 atau 3 kali latihan dalam tiap minggunya, agar dapat lebih meningkatkan penguasaan teknik peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Pandak Bantul. Selain itu program latihan yang diberikan diharapkan lebih terpogram dengan baik. Diharapkan hal tersebut akan meningkatkan potensi siswa disekolah ini untuk dapat lebih berprestasi di cabang olahraga bola voli untuk waktu yang akan datang.

2. Bagi Siswa Peserta Ekstrakurikuler

Untuk siswa peserta ekstrakurikuler yang masih mempunyai keterampilan bola voli yang cukup hendaknya memotivasi diri untuk meningkatkan latihan agar keterampilan dasar dalam bermain bola voli dapat meningkat. Bagi siswa peserta ekstrakurikuler yang tingkat keterampilan bermain bola volinya baik hendaknya dapat menyalurkan bakat dan mempersiapkan diri dalam mengikuti kejuaraan bola voli.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasarana agar menjadi lebih layak untuk proses latihan. Sehingga

motivasi siswa dalam mengikuti latihan akan semakin tinggi dan harapan sekolah untuk dapat berprestasi di cabang olahraga bola voli dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha (2000) *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak* Jakarta: Depdiknas
- Anandito Wisma (2010) Hubungan Kemampuan Motorik Dengan Ketetapan Servis Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 5 Purworejo. *Skripsi*. FIK UNY
- Anas Sudjono (2006) *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Anas Sudjono (2009) *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Bachtiar,dkk, (2007) *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Barbara L. Viera dan Bonie Jill Ferguson (2004) *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Bonnie Robinson (1997) Bola Voli Bimbingan, Petunjuk, & Teknik Bermain. Jakarta: Effhar & Dahara Prize
- Dieter Beutelstahl (1978) *Belajar Bermain BolaVolley*. Bandung: CV. Pionur Jaya
- Dirto Hadisusanto, Suryati Sidharto, Dwi Siswoyo (1995) *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Dwi Siswoyo, dkk(2007) *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- <http://eprints.uny.ac.id/7820/3/BAB%202%20-%2006601241047.pdf>
- <http://smkkartika41mlg.sch.id/karakteristik-siswa-sdsmp-dan-sma/>
- Idris Khotim Mawardi (2011) Kecakapan Bermain Bola Voli Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Batik Perbaik Kabupaten Purworejo. *Skripsi*. FIK UNY
- Kelik Wibawa (2010) Tingkat keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas X dan XI SMA Padmawijaya di kabupaten Klaten. *Skripsi*. FIK UNY
- Mizani Ichsan (2010) Kecakapan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas VII SMP Negeri 2 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. FIK UNY

- Muhajir (2003) *Pendidikan Jasmani* . Jakarta: Yudistira
- Nuril Ahmadi,(2007), *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Richard Cox (1980) *Teaching Volleyball*. America: Moris Lundin
- Sri rumini, dkk (1995), *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.
- Suharno H.P (1979) *Dasar-Dasar Permainan Bola Volley*. Yogyakarta. FPOK IKIP.Yogyakarta
- Suharno H.P (1980) *Metodik Melatih permainan Bola Volley*. Yogyakarta. FPOK IKIP. Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf (2005), *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rodakarya
- Yudha M. Saputra. (1998). *Pengembangan kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Lampiran 1

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/579/V/1/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 46/UN.34.16/PP/2013
Tanggal : 18 Januari 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: HERMY SUSIANA HIDAYAT	NIP/NIM	: 09601241009
Alamat	: Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta		
Judul	: TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKULIKULER DI SMK NEGERI 1 PANDAK BANTUL		
Lokasi	: SMK Negeri 1 Pandak Bantul Kota/Kab. BANTUL		
Waktu	: 21 Januari 2013 s/d 21 April 2013		

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 21 Januari 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Ka Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 1

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 144

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah Nomor : 070/579/V/1/2013
DIY
Tanggal : 21 Januari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Dilizinkan kepada :

Nama : HERMY SUSIANA HIDAYAT
P.Tinggi/Alamat : UNY, JL. KOLOMBO NO. 1 YK
NIP/NIM/No. KTP : 09601241009
Tema/Judul Kegiatan : TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKULIKULER DI SMK NEGERI 1 PANDAK BANTUL
Lokasi : SMK NEGERI 1 PANDAK
Waktu : Mulai Tanggal : 21 Januari 2013 s/d 21 April 2013
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan Institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 23 Januari 2013

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum
BAPPEDA
BANTUL
Elis Fitriyati, SIP, MPA
NIP: 19690129 199503 2 003

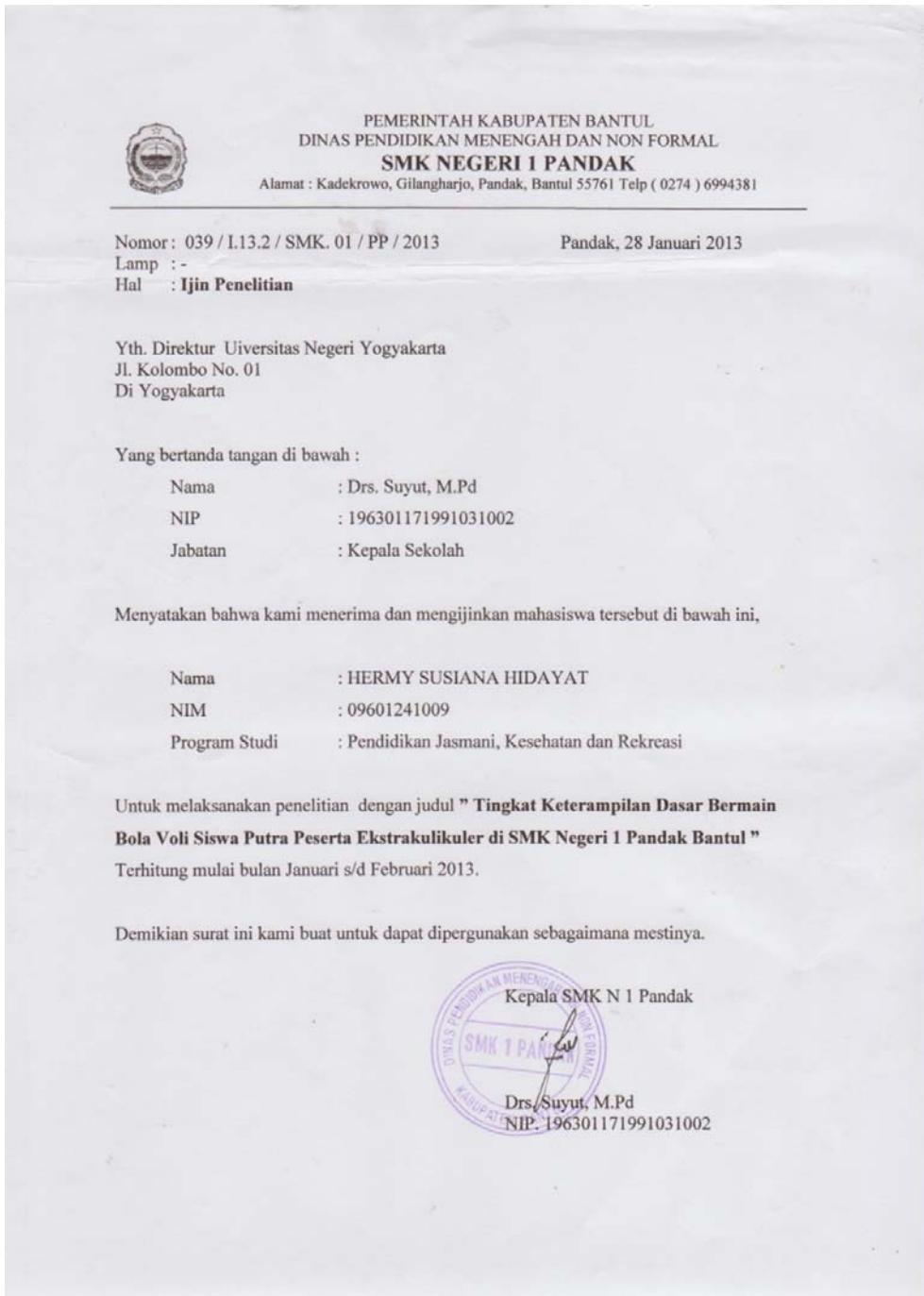
Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
4. Ka. Ka. SMK Negeri 1 Pandak
5. Yang bersangkutan

Lampiran 1



Lampiran 1



Lampiran 2

Lampiran 3

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN
VERIFICATION CERTIFICATE
Nomor : 299 / UP - 20 / 1 / 2013
Number

No. Order	: 002995
Diterima tgl	: 25 Januari 2013

ALAT
Equipment

Nama Name	: Ban Ukur	Tipe/Model Type/Model	:
Kapasitas Capacity	: 50 meter	Nomor Seri Serial number	:
Daya Baca Accuracy	: 1 cm	Merek/Buatan Trade Mark / Manufaktur	: Tricle / China

PEMILIK
Owner

Nama Name	: Hermy Susiana Hidayat
Alamat Address	: Nengahan Trimurti Srandakan Bantul

METODE, STANDART, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode Method	: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010
Standard Standard	: Komparator 10 m
Telusuran Traceability	: Tertelusur ke Satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL TERA ULANG
Date of Verification

LOKASI TERA ULANG
Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG
Environment condition of Verification

HASIL TERA ULANG
Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI
Reverification

: 25 Januari 2013
: Balai Metrologi Yogyakarta
: Suhu $30 \pm 2^{\circ}\text{C}$; Kelembaban $55 \pm 10\%$
: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2013
: 25 Januari 2014

Yogyakarta, 20 Januari 2013
Soedaryono, SE
NIP. 13530114 197903 1 006

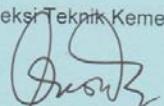
Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGANDALKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

Lampiran 3

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE	
I. DATA PENERAAN <i>Verification data</i>	
1. Referensi <i>Reference</i>	: Hermy Susiana Hidayat
2. Ditera ulang oleh <i>Verified by</i>	: Agus Sugiarto NIP. 19670828.198911.1.001
II. HASIL <i>Result</i>	
Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.000,0
0 - 2.000	2.000,0
0 - 3.000	3.000,0
0 - 4.000	4.000,0
0 - 5.000	5.000,0

Kepala Seksi Teknik Kmetrologian

Gono, SE, MM
NIP. 19610807 198202 1 007

Halaman 2 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

Lampiran 3

**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
CALIBRATION CERTIFICATE
Nomor : 306 /SW - 7 / 1 / 2013
Number

No. Order	002995
Diterima tgl	25 Januari 2013

ALAT
Equipment

Nama Name	Stopwatch	Tipe/Model Type/Model
Kapasitas Capacity	9 jam	Nomor Seri Serial number
Daya Baca Accuracy	0,01 detik	Merek/Buatan Trade Mark/Manufaktur

PEMILIK
Owner

Nama Name	Hermy Susiana Hidayat
Alamat Address	Nengahan Trimurti Srandakan Bantul

METODE, STANDAR, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode Method	ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Standar Standard	Casio HS-80TW.IDF
Telusuran Traceability	Ke Satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL DIKALIBRASI
Date of Calibrated

Yogyakarta, 29 Januari 2013

LOKASI KALIBRASI
Location of calibration

Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI
Environment condition of calibration

Suhu $30 \pm 2^{\circ}\text{C}$; Kelembaban $55 \pm 10\%$

HASIL.
Result

Lihat sebaliknya

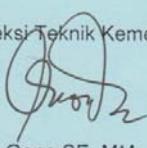


Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGANDALKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

Lampiran 3

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI <i>ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE</i>															
I. DATA KALIBRASI <i>Calibration data</i>															
1. Referensi <i>Reference</i>	: Hermy Susiana Hidayat														
2. Dikalibrasi oleh <i>Calibrated by</i>	: Agus Sugiarto NIP. 19670828.198911.1.001														
II. HASIL KALIBRASI <i>Result of Calibration</i>															
<table border="1"><thead><tr><th>Nominal (menit)</th><th>Nilai Sebenarnya (menit)</th></tr></thead><tbody><tr><td>00,01'00"00</td><td>00,01'00"01</td></tr><tr><td>00,05'00"00</td><td>00,05'00"02</td></tr><tr><td>00,10'00"00</td><td>00,10'00"01</td></tr><tr><td>00,15'00"00</td><td>00,15'00"02</td></tr><tr><td>00,30'00"00</td><td>00,30'00"02</td></tr><tr><td>00,59'00"00</td><td>00,59'00"01</td></tr></tbody></table>		Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)	00,01'00"00	00,01'00"01	00,05'00"00	00,05'00"02	00,10'00"00	00,10'00"01	00,15'00"00	00,15'00"02	00,30'00"00	00,30'00"02	00,59'00"00	00,59'00"01
Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)														
00,01'00"00	00,01'00"01														
00,05'00"00	00,05'00"02														
00,10'00"00	00,10'00"01														
00,15'00"00	00,15'00"02														
00,30'00"00	00,30'00"02														
00,59'00"00	00,59'00"01														
<p>Kepala Seksi Teknik Kemetropogian  Gono, SE, MM NIP. 19610807.198202.1.007</p>															
Halaman 2 dari 2 Halaman	FBM.22-02.T														

Lampiran 4

**REKAPITULASI HASIL TES KETERAMPILAN DASAR BERMAIN
BOLA VOLI SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKURIKULER
DI SMK NEGERI 1 PANDAK BANTUL
“SERVIS ATAS”**

No.	Nama Siswa	Tes servis atas										Jumlah	Skor Percentile
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AGUNG WINTORO	2	1	3	0	4	1	2	3	2	2	20	30
2	AKHMAD MUNTOHA	2	0	2	4	2	2	4	2	3	4	25	50
3	ARDIANSYAH ISNAN	1	2	0	1	3	2	3	2	3	2	19	30
4	ARIF SUMARYANTO	1	3	2	3	3	2	0	4	3	3	24	50
5	ARIS WIRANTO	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	34	90
6	BUDI PURNOMO	2	2	3	4	4	2	2	3	0	2	24	50
7	DANANG KURNIAWAN	3	2	2	3	1	2	0	3	2	4	22	40
8	DANANG PRASETYO	4	2	1	2	3	2	3	4	4	2	27	60
9	DANI SETYAWAN	2	0	4	2	3	4	4	0	2	0	21	40
10	DHIWA PRAKOSO	4	4	2	0	2	2	2	4	2	0	22	40
11	DUANURI TAUVIN NUR	4	3	2	3	4	4	3	3	0	3	29	70
12	EDI SURANTOSO	0	2	2	2	1	3	3	3	2	2	20	30
13	ENDRA NUR CAHYA	3	2	3	4	2	1	3	3	4	3	28	60
14	FARHAN ALDIRA P.	1	3	2	3	4	0	4	3	2	2	24	50
15	JAKA PURNAMA	4	0	3	3	4	3	2	3	4	3	29	70
16	KHOLIS SETIAWAN	1	2	1	2	4	4	2	2	4	2	25	50
17	RAHMAT KARYOKO	3	3	3	4	4	3	0	3	3	4	30	80
18	RATNO TRI HARYOKO	3	3	2	3	3	3	3	4	0	2	26	60
19	ROCHMAD SUSILO	2	3	2	2	3	0	0	3	3	4	22	50
20	SIDIK GUNAWAN	2	3	2	0	2	0	4	4	2	4	23	50
Nilai Rata-rata (Mean)													52,5
Nilai Tengah (Median)													50
Standar Deviasi (SD)													16,18

Lampiran 5

**REKAPITULASI HASIL TES KETERAMPILAN DASAR BERMAIN
BOLA VOLI SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKURIKULER
DI SMK NEGERI 1 PANDAK BANTUL
“PASSING ATAS”**

No.	Nama Siswa	Passing atas			Skor tertinggi		Rata-rata	Skor Percentile
		1	2	3	1	2		
1	AGUNG WINTORO	23	26	24	26	24	25	40
2	AKHMAD MUNTOHA	33	28	30	33	30	31,5	60
3	ARDIANSYAH ISNAN	23	25	28	25	28	26,5	40
4	ARIF SUMARYANTO	28	29	32	29	32	30,5	50
5	ARIS WIRANTO	42	43	40	42	43	42,5	90
6	BUDI PURNOMO	41	44	40	41	44	42,5	90
7	DANANG KURNIAWAN	43	39	39	43	39	41	90
8	DANANG PRASETYO	39	39	42	39	42	40,5	80
9	DANI SETYAWAN	33	28	29	33	29	31	60
10	DHIWA PRAKOSO	28	36	31	36	31	33,5	70
11	DUANURI TAUVIN NUR A	43	39	37	43	39	41	90
12	EDI SURANTOSO	33	39	33	33	39	36,5	60
13	ENDRA NUR CAHYA	39	39	41	39	41	40	80
14	FARHAN ALDIRA P.	34	35	37	35	37	36	70
15	JAKA PURNAMA	43	44	40	43	44	43,5	90
16	KHOLIS SETIAWAN	35	36	40	36	40	38	70
17	RAHMAT KARYOKO	34	38	33	34	38	36	70
18	RATNO TRI HARYOKO	31	32	36	32	36	34	60
19	ROCHMAD SUSILO	32	33	36	36	32	34	70
20	SIDIK GUNAWAN	36	38	40	40	38	39	90
Nilai Rata-rata (Mean)								70,5
Nilai Tengah (Median)								70
Standar Deviasi (SD)								16,05

Lampiran 6

**REKAPITULASI HASIL TES KETERAMPILAN DASAR BERMAIN
BOLA VOLI SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKURIKULER
DI SMK NEGERI 1 PANDAK BANTUL
“PASSING BAWAH”**

No.	Nama Siswa	Passing Bawah			Skor tertinggi		Rata - rata	Skor Percentil
		1	2	3	1	2		
1	AGUNG WINTORO	20	20	24	20	24	22	60
2	AKHMAD MUNTOHA	29	31	38	31	38	29,5	80
3	ARDIANSYAH ISNAN	21	24	22	24	22	23	60
4	ARIF SUMARYANTO	33	42	35	42	35	38,5	90
5	ARIS WIRANTO	28	35	30	35	30	32,5	90
6	BUDI PURNOMO	35	43	38	43	38	40,5	90
7	DANANG KURNIAWAN	30	25	26	30	26	28	80
8	DANANG PRASETYO	31	25	26	31	26	28,5	80
9	DANI SETYAWAN	23	26	29	26	29	27,5	70
10	DHIWA PRAKOSO	21	26	22	26	22	24	60
11	DUANURI TAUVIN NUR A	45	51	48	51	48	49,5	90
12	EDI SURANTOSO	38	34	34	38	34	36	90
13	ENDRA NUR CAHYA	24	30	26	30	26	28	80
14	FARHAN ALDIRA P.	36	31	34	36	34	35	90
15	JAKA PURNAMA	38	47	43	47	43	45	90
16	KHOLIS SETIAWAN	30	47	34	37	34	35,5	90
17	RAHMAT KARYOKO	30	38	34	38	34	36	90
18	RATNO TRI HARYOKO	31	27	35	31	27	29	90
19	ROCHMAD SUSILO	26	29	30	29	30	29,5	80
20	SIDIK GUNAWAN	30	32	27	30	32	31	80
Nilai Rata-rata (Mean)								81,5
Nilai Tengah (Median)								85
Standar Deviasi (SD)								10,89

Lampiran 7

**PELAKSANAAN TES KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI
SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKURIKULER
DI SMK NEGERI 1 PANDAK PANTUL**



Pengarahan sebelum tes dilakukan



Peserta ekstrakurikuler bola voli melakukan
pemanasan sebelum tes dimulai



Peserta ekstrakurikuler bola voli melakukan pemanasan sebelum tes dimulai



Pelaksanaan tes servis atas



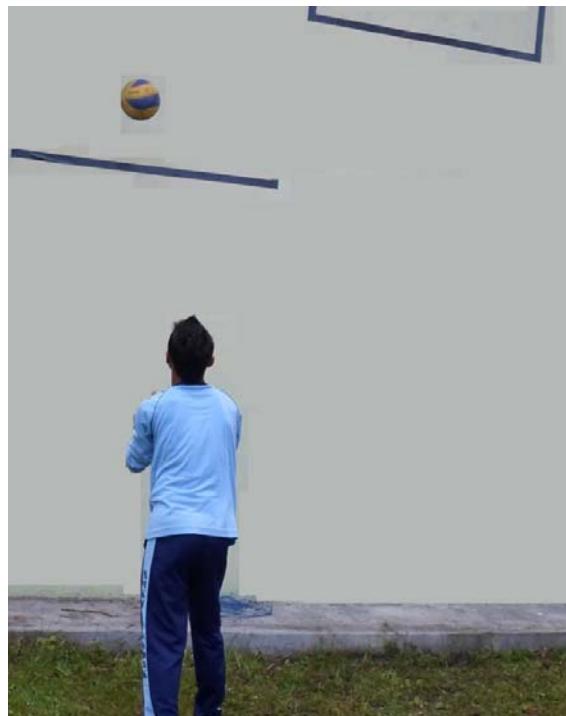
Pelaksanaan tes servis atas



Pelaksanaan tes servis atas



Pelaksanaan tes *passing atas*



Pelaksanaan tes *passing bawah*



Pelaksanaan tes *passing*



Foto bersama setelah melakukan tes